

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
*RETURN ON ASSETS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:  
Ryan Dwi Putranto  
NIM. 12808141084

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
*RETURN ON ASSETS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR**

**SKRIPSI**

Oleh:

Ryan Dwi Putranto  
12808141084

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 04 Desember 2017  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Muniya Alteza, S.E. M.Si.  
NIP. 19810224 200312 2001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur”, yang disusun oleh Ryan Dwi Putranto, NIM: 12808141084, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Desember 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Lina Nur Hidayati, SE. M.M.	Ketua Penguji		18/1 2018
Muniya Alteza, SE. M.Si.	Sekretaris Penguji		22/1 2018
Naning Margasari, SE. M. Si., MBA.	Penguji Utama		22/1-2018

Yogyakarta, 23 Januari 2018  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 1983031 002

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Dwi Putranto  
NIM : 12808141084  
Jurusan/Prodi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : “ Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Yang menyatakan,



Ryan Dwi Putranto

NIM: 12808141084

## MOTTO

“Dan ketika dia telah cukup dewasa Kami memberikan kekuasaan dan ilmu.  
Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang – orang yang berbuat baik.”

(Q.S. Yusuf: 22)

*"Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not  
to stop questioning."*

(Albert Einstein)

*"DO THE THINGS RIGHT, DO THE RIGHT THINGS"*

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Segala puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tercurah kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.
2. Bapak, Ibu dan Kakak saya tercinta terimakasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dukungan, dan kesabaran, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Teman dan sahabat saya semuanya yang selalu mengingatkan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Almamaterku tercinta.

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
RETURN ON ASSETS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR**

Oleh:

Ryan Dwi Putranto  
NIM: 12808141084

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2015. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, dengan nilai koefisien sebesar -0,020 dan nilai signifikansi sebesar  $0,732 > 0,05$ ; (2) tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, dengan nilai koefisien sebesar 0,293 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; (3) *return on assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, dengan nilai koefisien sebesar -0,878 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ ; (4) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, dengan nilai koefisien sebesar 0,029 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; (5) dan terdapat pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 16,821 dan signifikansi sebesar 0,000; serta  $R^2$  sebesar 17,3%.

**Kata kunci:** Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

**THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, SALES GROWTH, RETURN ON ASSETS  
AND COMPANY SIZE ON CAPITAL STRUCTURE OF MANUFACTURING  
SECTOR COMPANY**

By :

Ryan Dwi Putranto  
No : 12808141084

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of asset structure, sales growth rate, return on assets and firm size on capital structure at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015.*

*This research is a causal associative research with documentation method. The population in this research are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 until 2015. Sampling using purposive sampling technique. Data analysis techniques use multiple linear regression.*

*The results showed that: (1) the structure of the assets did not significantly affect the capital structure of manufacturing companies listed on the BEI in 2013-2015, with coefficient of -0.020 and significance value of  $0.732 > 0.05$ ; (2) the level of sales growth has a significant positive effect on the capital structure of the manufacturing sector listed on the BEI in 2013-2015, with coefficient value of 0.293 and significance value  $0,000 < 0.05$ ; (3) return on assets have a significant negative effect to capital structure of manufacturing sector listed on BEI year 2013-2015, with coefficient value equal to -0,878 and significance value equal to  $0,000 < 0,05$ ; (4) firm size have a significant positive effect to capital structure of manufacturing sector listed on BEI year 2013-2015, with coefficient value 0,029 and significance value  $0,000 < 0,05$ ; (5) and there is influence of asset structure, sales growth, return on assets and firm size simultaneously to capital structure of manufacturing company listed in BEI year 2013-2015, proved with value of F count equal to 16,821 and significance equal to 0,000; and R2 of 17.3%.*

**Keywords:** *Asset Structure, Sales Growth, Return On Assets, Company Size, Capital Structure*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, *Return On Assets* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur”, ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Muniya Alteza, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang selama ini dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Naning Margasari, SE., M.Si., MBA., selaku Penguji Utama terima kasih atas kesempatan waktu dan saran-saran yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Lina Nur Hidayati, SE. M.M., selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan, koreksi serta arahan agar skripsi ini lebih baik lagi.

6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Manajemen maupun Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya yang telah membiayai perkuliahan saya selama ini juga selalu memberikan doa dan dukungan yang terbaik untuk saya.
8. Sahabat-sahabat Manajemen angkatan 2012 khususnya kelas Manajemen Keuangan, teman-teman Manajemen A3, teman-teman tengcrit, teman mabar, keluarga PAA Mafaza serta teman-teman PPHQ, terimakasih atas dukungan dan doa dari kalian yang luar biasa.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar proses penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat untuk penetian selanjutnya.

Penulis



Ryan Dwi Putranto  
NIM: 12808141084

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Struktur Modal.....	11
2. Struktur Aktiva .....	16
3. Pertumbuhan Penjualan .....	18
4. <i>Return On Assets</i> .....	19
5. Ukuran Perusahaan .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir .....	23

D. Paradigma Penelitian .....	26
E. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel .....	29
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian .....	41
B. Analisis Deskriptif.....	42
C. Uji Asumsi Klasik .....	45
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Multikolinearitas.....	46
3. Uji Heterokedastisitas .....	47
4. Uji Autokorelasi.....	48
D. Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
1. Uji Hipotesis .....	49
2. Uji F.....	51
3. Uji Koefisien Determinasi .....	52
E. Pembahasan .....	53
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan Penelitian .....	58
C. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	36
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Uji Outlier .....	46
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 9 Hasil Uji F.....	52
Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel .....	65
Lampiran 2 Data Hasil Perhitungan Setiap Variabel .....	68
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Struktur Modal .....	76
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Struktur Aktiva .....	84
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Penjualan .....	92
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> .....	100
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan .....	108
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	116
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas .....	117
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	118
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	119
Lampiran 12 Hasil Autokorelasi .....	120
Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	121
Lampiran 14 Hasil Uji F .....	122
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era perdagangan bebas menyebabkan meningkatnya persaingan di segala bidang, termasuk bidang ekonomi dan bisnis. Pengembangan perusahaan dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil demi menjaga eksistensi perusahaan. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena dibutuhkan dana untuk dapat melakukan pengembangan perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya terdapat beberapa aspek penting dalam suatu perusahaan, salah satunya adalah aspek keuangan. Pada aspek keuangan, salah satunya mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya. Dengan adanya modal yang kuat, diharapkan perusahaan mampu mempertahankan prestasi kerja yang sudah ada dan meningkatkan kualitas produksi, sehingga produk yang dihasilkan mampu menghasilkan nilai lebih bagi konsumen serta mempunyai daya saing yang tinggi dengan barang- barang sejenis di pasaran.

Manajer didalam sebuah perusahaan memiliki peran dalam keputusan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pada dasarnya mempunyai 3 kegiatan penting yaitu kegiatan dalam pencarian sumber dana (*financing*), kegiatan penggunaan dana (*investment*) dan kegiatan pembagian laba (*dividend*). Manajer

harus dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pendanaan perusahaan, dimana keputusan pendanaan yang tepat dapat dilihat dari struktur modalnya.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan utama manajemen keuangan dalam perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dimana didalamnya mengharuskan seorang manajer perusahaan untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna mempelajari kebutuhan-kebutuhan investasi atau sering disebut juga kebijakan struktur modal.

Struktur modal mencakup tiga unsur penting, yaitu: (1) keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal, (2) sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan, dan (3) risiko yang dihadapi perusahaan. Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan istilah struktur modal. Usaha peningkatan nilai perusahaan yang tidak dapat dipisahkan adalah bagaimana penentuan struktur modal yang dilakukan oleh manajemen dan para pemegang saham perusahaan.

Apabila nilai struktur modal berada di atas satu atau lebih besar dari satu, maka berarti perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah modal



sendiri. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori struktur modal yang optimal, karena struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya (Rodoni dan Herni Ali, 2010). Dalam dunia yang nyata, struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham perusahaan apabila perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pengelolaan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham tidak terlepas dari persepsi investor saham perusahaan, karena jika struktur modalnya lebih besar berarti risiko yang ditanggung oleh investor menjadi meningkat.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan penjualan, profitabilitas pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan tersebut.

Struktur aktiva adalah rasio yang menggambarkan proporsi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Struktur aktiva merupakan sebagian jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan yang diukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Titman dan Wessels (1988) menyatakan struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aktiva yang dapat

dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Secara umum, perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. Struktur aktiva diukur dengan aktiva tetap per total aktiva (Titman dan Wessels, 1988). Pada umumnya, perusahaan yang memiliki proporsi struktur aktiva yang lebih besar kemungkinan juga akan lebih mapan dalam industri, memiliki risiko lebih kecil, dan akan menghasilkan tingkat *leverage* yang besar (Chen dan Hammes, 2002 dalam Supriyanto dan Falikhatun, 2008).

Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Perusahaan dalam melakukan usaha untuk menjaga kestabilan penjualan dan meningkatkan laju pertumbuhan penjualan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi cenderung menggunakan utang atau dana eksternal untuk membiayai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang stabil cenderung dapat memenuhi kewajiban tetapnya dalam memenuhi kebutuhan operasi perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan akan menggunakan utang dalam membiayai perusahaan, sehingga semakin tinggi struktur modalnya.

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran seberapa efektif manajemen dalam mengelola investasinya. Perusahaan dengan *profit* yang tinggi cenderung mendanai investasinya dengan laba ditahan daripada dengan hutang. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang mengatakan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu laba ditahan kemudian hutang (Sartono, 1999). Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2001). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal pinjaman juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya.

Beberapa penelitian mengenai struktur modal diangkat oleh Arrayani (2003) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menemukan bahwa hanya tingkat pajak yang memiliki hubungan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap struktur modal. Prabansari dan Kusuma (2005) menemukan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Susetyo (2006) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Aditya (2006) menemukan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Yuhasril (2006) menemukan bahwa struktur aktiva mempengaruhi dan mempunyai hubungan dengan struktur modal. Prima (2007) menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Wibowo (2007) menemukan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Nurrohim (2008) menemukan bahwa profitabilitas dan kontrol kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap

struktur modal. Kesuma (2009) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal suatu perusahaan, khususnya perusahaan di sektor manufaktur, karena perusahaan di sektor tersebut memiliki skala produksi yang relatif besar dan volume perdagangan yang besar pula. Untuk itu suatu perusahaan yang bergerak di sektor tersebut sangat membutuhkan modal yang cukup besar guna mengembangkan usahanya atau produknya yang tentu akan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan bagi perusahaan untuk berkembang karena terbentur oleh masalah pendanaan.
2. Manajer keuangan kesulitan memberikan keputusan yang tepat untuk memilih sumber dana bagi perusahaan.
3. Perusahaan belum mampu menentukan struktur modal yang terbaik.
4. Perusahaan belum mampu melakukan pengelolaan struktur modal dengan baik sehingga nilai saham belum optimal dan kepercayaan dari investor pun masih minim.

5. Hasil penelitian terdahulu tentang struktur modal masih menunjukkan hasil yang belum konsisten.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka obyek atau sampel hanya dibatasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Penelitian ini juga dibatasi pada variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal yaitu : struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat diambil perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?
3. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

#### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk menentukan sumber dana yang tepat untuk membiayai kebutuhan investasi maupun operasional perusahaan.

#### **3. Bagi Investor**

Diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

#### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wacana atau bahan acuan pada penelitian–penelitian berikutnya sesuai dengan tema penelitian tersebut.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Struktur Modal**

###### **a. Pengertian Struktur Modal**

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Sedangkan menurut Van Horne and Wachowicz (2007) struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang terdiri dari utang, saham preferen dan saham biasa. Pemenuhan akan kebutuhan dana dapat diperoleh dengan baik secara internal perusahaan maupun secara eksternal. Bentuk pendanaan secara internal (*internal financing*) adalah laba ditahan dan depresiasi. Pemenuhan kebutuhan yang dilakukan secara eksternal dapat dibedakan menjadi pembiayaan utang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*). Pembiayaan utang dapat diperoleh dengan melalui pinjaman, sedangkan modal sendiri melalui penerbitan saham baru.

## **b. Komponen Struktur Modal**

Struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen (Riyanto, 2001)

### **1) Utang Jangka Pendek (*Short-Term Debt*)**

Utang jangka pendek adalah utang yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.

### **2) Utang Jangka Menengah (*Intermediate-Term Debt*)**

Utang jangka menengah adalah utang yang jangka waktu atau umumnya adalah lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun. Kebutuhan membelanjai usaha dengan jenis kredit ini dirasakan karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dengan kredit jangka pendek di satu pihak dan juga sukar untuk dipenuhi dengan kredit jangka panjang dilain pihak. Untuk kebutuhan modal yang tidak begitu besar jumlahnya juga tidak ekonomis untuk dipenuhi dengan dana yang berasal dari pasar modal.

### **3) Utang Jangka Panjang (*Long-Term Debt*)**

Utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun. Utang jangka panjang umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau

modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

### c. Teori Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan apakah terdapat pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan (yang tercermin dari harga saham perusahaan). Teori struktur modal bertujuan memberikan landasan berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Suatu struktur modal dikatakan optimal apabila dengan tingkat risiko tertentu dapat memberikan nilai perusahaan yang maksimal. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik.

#### 1) Modigliani-Miller (MM) Theory

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller (teori MM). Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan. MM mengajukan beberapa asumsi untuk membangun teori mereka (Brigham dan Houston, 2001) yaitu:

- a) Tidak terdapat *agency cost*.
- b) Tidak ada pajak.
- c) Investor dapat berhutang dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perusahaan.

- d) Investor mempunyai informasi yang sama seperti manajemen mengenai prospek perusahaan di masa depan.
  - e) Tidak ada biaya kebangkrutan.
  - f) *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) tidak dipengaruhi oleh penggunaan dari hutang.
  - g) Para investor adalah *price-takers*.
  - h) Jika terjadi kebangkrutan maka aset dapat dijual pada harga pasar (*market value*).
- 2) Teori MM dengan pajak.

Teori MM tanpa pajak dianggap tidak realistis dan kemudian MM memasukkan faktor pajak kedalam teorinya. Pajak dibayarkan kepada pemerintah, yang berarti merupakan aliran kas keluar. Hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak.

3) Model *Trade-off Theory*

Model struktur modal yang mempunyai asumsi bahwa struktur modal perusahaan merupakan keseimbangan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya *financial distress* (kesulitan keuangan), dan *agency cost* (biaya keagenan). Dari model ini dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang tidak menggunakan pinjaman sama sekali dan perusahaan yang menggunakan pembiayaan investasinya dengan pinjaman seluruhnya adalah buruk. Keputusan terbaik adalah keputusan

dengan mempertimbangkan kedua instrumen pembiayaan. *Trade off theory* merupakan model yang didasarkan pada *trade off* antara keuntungan dengan kerugian penggunaan hutang. *Trade off* tersebut dipengaruhi oleh beberapa variabel. Umumnya oleh keuntungan pajak dari penggunaan hutang, resiko *financial distress* dan penggunaan biaya agensi. Berdasarkan penggunaan hutang dalam jumlah yang besar, penggunaan modal sendiri mempunyai manfaat dan kerugian bagi perusahaan.

#### 4) *Pecking Order Theory*

*Pecking order theory* menyatakan bahwa, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tingkat hutangnya justru semakin rendah, dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Dalam *pecking order theory* ini tidak terdapat struktur modal yang optimal. Secara spesifik perusahaan mempunyai urutan preferensi (hierarki) dalam penggunaan dana.

Perusahaan cenderung menggunakan sumber pendanaan internal (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan). Lalu apabila pendanaan dari luar diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dimulai dari penerbitan obligasi. Apabila pendanaan masih belum tercukupi, saham baru akan diterbitkan.

### 5) *Agency Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Michael C Jensen dan William H.Meckling pada tahun 1976 (Home dan Wachowichz, 1998 dalam Nurrohim, 2008) yang menyatakan manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Para pemegang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga mendelegasikan wewenang kepada agen.

Menurut Home dkk. (1998 dalam Saidi, 2004) salah satu pendapat dalam teori agensi adalah siapapun yang menimbulkan biaya pengawasan, biaya yang timbul pasti merupakan tanggungan pemegang saham. Misalnya pemegang obligasi, mengantisipasi biaya pengawasan, membebankan bunga yang lebih tinggi. Semakin besar peluang timbulnya pengawasan, semakin tinggi tingkat bunga, dan semakin rendah nilai perusahaan bagi pemegang saham. Biaya pengawasan berfungsi sebagai insentif dalam penerbitan obligasi, terutama dalam jumlah yang besar. Jumlah pengawasan yang diminta oleh pemegang obligasi akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah obligasi yang beredar.

## 2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah rasio yang menggambarkan proporsi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Struktur aktiva

merupakan sebagian jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan yang di ukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Menurut Riyanto (2001) struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dan aktiva .Total aktiva perusahaan merupakan *variable* yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan, karena aktiva tetap menyediakan jaminan bagi pihak kreditur. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang lebih besar kemungkinan juga akan lebih mapan karena menghasilkan *leverage* yang besar.

Titman dan Wessels (1988) menyatakan struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Secara umum, perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. Struktur aktiva diukur dengan aktiva tetap per total aktiva. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki proporsi struktur aktiva yang lebih besar kemungkinan juga akan lebih mapan dalam industri, memiliki risiko lebih kecil, dan akan menghasilkan tingkat *leverage* yang besar (Chen dan Hammes, 2002 dalam Supriyanto dan Falikhatun, 2008). Dengan kata lain, dengan struktur aktiva yang besar berarti perusahaan cenderung memiliki rasio hutang yang besar pula.

### **3. Pertumbuhan Penjualan**

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk menghidupi perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang tumbuh secara lambat (Weston dan Brigham, 1993). Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi kecenderungan perusahaan menggunakan utang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah.

Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Perusahaan dalam melakukan usaha untuk menjaga kestabilan penjualan dan meningkatkan laju pertumbuhan penjualan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi cenderung menggunakan utang atau dana eksternal untuk membiayai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang stabil cenderung dapat memenuhi kewajiban tetapnya dalam memenuhi kebutuhan operasi perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan akan menggunakan utang dalam membiayai perusahaan, sehingga semakin tinggi struktur modalnya.



#### 4. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Hanafi dan Halim (2003), *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2008) *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Sudana (2011) mengemukakan bahwa *Return On Assets (ROA)* menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* juga merupakan suatu ukuran seberapa efektif manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

#### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2001). Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan ( $\ln Total Asset$ ). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal pinjaman juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang relevan terhadap Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan Dan *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur yang telah banyak dilakukan.

1. Arrayani (2003) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menemukan bahwa hanya tingkat pajak yang memiliki hubungan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap struktur modal.
2. Mutamimah (2003) Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah teori *Trade-off*, *Pecking Order*, dan *Agency* mampu menjelaskan struktur modal di Pasar Modal Indonesia. Hasil penelitian ini adalah data tahun 1999 dan 2000 membuktikan bahwa utang merupakan porsi yang paling besar dari sumber pendanaan perusahaan. Demikian dengan proksi *Trade-off Theory* tidak dapat menjelaskan struktur modal perusahaan yang *go public* di Indonesia, sedangkan proksi *Pecking Order Theory* dapat menjelaskan struktur modal perusahaan yang *go publik* di Pasar Modal Indonesia.
3. Fatmawati (2011) Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Strktur Modal pada Industri Barang Konsumsi yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2009.” Dalam penelitian ini menggunakan variabel *size*, *ROA*, *current ratio*, *sales growth*. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *ROA* dan *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *DER*, *size* berpengaruh positif signifikan dan variabel *sales growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *DER*.

4. Sari dan Haryanto (2013) dalam Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010 hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dari kelima faktor yang diteliti (profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas) terbukti bahwa ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
5. Riasita (2014) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 –2013 menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER), Sedangkan Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER). Pertumbuhan aktiva dan Struktur Aktiva berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER). Lalu Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2013.
6. Widyaningrum (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur

Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013) menyimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur Aktiva (SA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal serta Ukuran Perusahaan (*size*) tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Titman dan Wessels (1988) menyatakan struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Secara umum, perusahaan yang memiliki jaminan terhadap utang akan lebih mudah mendapatkan utang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. Struktur aktiva dapat diketahui dengan membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Aktiva tetap sering digunakan perusahaan sebagai jaminan dalam mendapatkan utang, sehingga perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang besar akan lebih mudah dalam mendapatkan utang.

Pada umumnya, perusahaan yang memiliki proporsi struktur aktiva yang lebih besar kemungkinan juga akan lebih mapan dalam industri, memiliki

risiko lebih kecil, dan akan menghasilkan tingkat *leverage* yang besar (Chen dan Hammes, 2002 dalam Supriyanto dan Falikhatun, 2008). Dengan kata lain, dengan struktur aktiva yang besar berarti perusahaan memiliki rasio hutang yang besar. Karena perusahaan tersebut lebih banyak memiliki jaminan terhadap utang. Dengan demikian sehingga struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

## 2. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan merupakan suatu indikator permintaan dari konsumen dan daya saing perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga mencerminkan keberhasilan investasi pada periode di masa lalu dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan pada masa yang akan datang. Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang baik yang memiliki keuntungan yang baik pula akan memperkuat tingkat kepercayaan pihak luar untuk mendapatkan pinjaman karena dengan pertumbuhan laba yang baik akan mencerminkan tingkat pengembalian dividen yang tinggi.

Pertumbuhan penjualan yang meningkat akan mencerminkan pendapatan yang relatif baik. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka akan semakin aman dalam penggunaan utang sehingga struktur modal menjadi

optimal. Dengan demikian pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang positif terhadap struktur modal.

### 3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Struktur Modal

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Jika perusahaan tersebut memiliki ROA bernilai positif, maka perusahaan tersebut akan memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, baik dana internal maupun eksternal. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi dan memungkinkan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

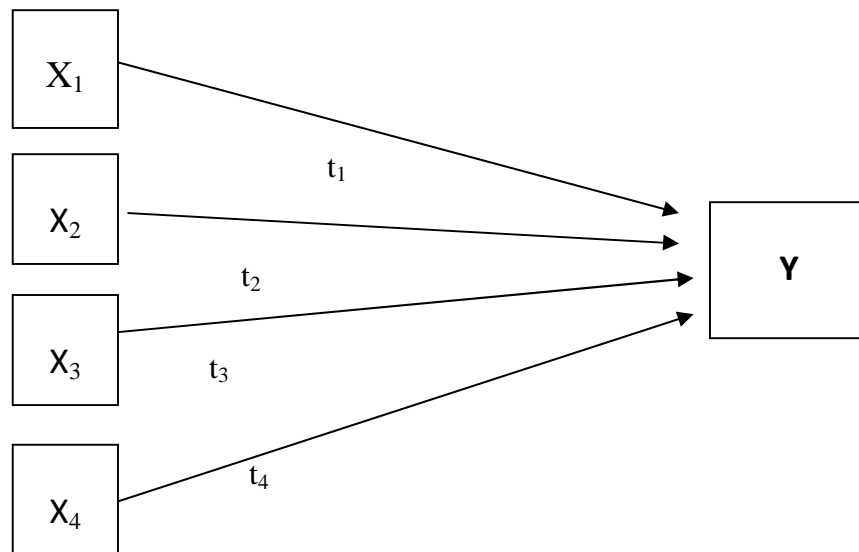
Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki dana internal (laba ditahan) yang lebih banyak dari pada perusahaan dengan profitabilitas yang rendah. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory*. Dengan demikian terdapat pengaruh negatif *return on asset* terhadap struktur modal perusahaan.

### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2001). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar

perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal dari luar juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk biaya operasionalnya. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih fleksibel dalam mengakses sumber dana, sehingga akan meningkatkan hutangnya untuk memaksimalkan struktur modal. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Pengaruh variabel struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan dan *return on assets* terhadap variabel struktur modal saham digambarkan dalam



paradigma sebagai berikut

Keterangan:

- = Pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap Y
- $X_1$  = Struktur aktiva
- $X_2$  = Tingkat pertumbuhan penjualan
- $X_3$  = *Return on assets*
- $X_4$  = Ukuran Perusahaan
- Y = Struktur modal
- $t_1$  = Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal
- $t_2$  = Pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal
- $t_3$  = Pengaruh *return on assets* terhadap struktur modal
- $t_4$  = Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan diskripsi teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_{a1}$  : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur.
- $H_{a2}$  : Tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur.
- $H_{a3}$  : *Return on assets* berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur.

$H_{a4}$  : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka pada analisis statistik, sedangkan menurut eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu juga penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara 2 variabel atau lebih yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengertian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat variabel independen/ variabel yang memengaruhi variabel dependen/ dipengaruhi (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah struktur modal, sedangkan variabel independennya adalah tingkat pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, *return on assets* dan ukuran perusahaan.

##### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y), yaitu variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah

struktur modal. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 1999).

Struktur modal dapat diukur dengan rasio *debt to total assets* (DTA) yang diformulasikan sebagai berikut :

$$DTA = \frac{TL}{TA}$$

Keterangan :

DTA = Struktur modal

TL = Total hutang

TA = Total aktiva

2. Variabel Independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. Struktur Aktiva (*Asset Structure*)

Struktur aktiva dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan aktiva tetap dan total aktiva yang ada dalam perusahaan (Weston dan Brigham, 1990). Dalam penelitian ini struktur aktiva diformulasikan :

$$SA = \frac{FA}{TA}$$

Keterangan :

SA = Struktur aktiva

FA = Aktiva tetap

TA = Total aktiva

b. Tingkat Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Tingkat Pertumbuhan Penjualan adalah selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya Weston dan Copeland (1997). Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus:

$$SG = \frac{SG_t - SG_{t-1}}{SG_{t-1}}$$

Keterangan :

SG = Pertumbuhan penjualan

$SG_t$  = Pertumbuhan penjualan tahun sekarang

$SG_{t-1}$  = Pertumbuhan penjualan tahun sekarang dikurangi  
penjualan satu tahun sebelumnya

c. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Kasmir (2008) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{EAT}{TA}$$

Keterangan :

ROA = *Return on assets*

EAT = Laba setelah pajak

TA = Total aktiva

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya *asset* yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) diukur dengan Nilai logaritma *natural* dari total *asset* (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

$$Size = \text{Ln (Total aktiva)}.$$

Keterangan :

Ln = Logaritma *Natural*

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen sejenis, tetapi dapat dibedakan satu sama lain Supranto (1994), sedangkan menurut Kuncoro (2003), suatu populasi adalah suatu himpunan unit (biasanya orang, objek, transaksi atau kejadian) dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.

### 2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai

dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor manufaktur yang aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
- b. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
- c. Perusahaan yang menggunakan periode laporan keuangan per 31 Desember.
- d. Perusahaan yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai informasi yang dibutuhkan selama periode penelitian yaitu neraca dan laporan laba rugi.

#### **D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang memenuhi kriteria *sampling*. Pengumpulan data diambil melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang mampu menjelaskan hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu (Nafarin, 2007). Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur tahun 2013-2015. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda diperlukan uji asumsi klasik. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance*



dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Jika varians residual pada setiap pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika pengamatan berubah-ubah maka disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mengujinya adalah dengan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikansinya diatas 5%, maka tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi didefinisikan sebagai terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Identifikasi secara statistik ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW). Kriteria penilaian dengan uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. pengambilan keputusan autokorelasi**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghazali (2009)

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 SA + \beta_2 SG + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan :

**Y = Struktur Modal (DTA)**

SA = Struktur Aktiva

SG = *Sales Growth*

ROA = *Return On Assets*

SIZE = Ukuran Perusahaan

= Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien Regresi

$e$  = error term

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial ( Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen, yaitu struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan secara individual terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal.

2.  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

3.  $H_{03} : \beta_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif *return on assets* terhadap struktur modal.

$H_{a3} : b_3 > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif *return on assets* terhadap struktur modal.

4.  $H_{04} : b_4 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

$H_{a4} : b_4 > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Keputusan uji parsial hipotesis dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4. Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Model*)

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$  (tidak ada pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$  (ada pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal).

2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% (0,05)

3. Pengambilan keputusan :

Signifikansi pengaruh akan dilihat dari *p-value* pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05:

- Jika *p-value* < 0,05 maka struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- Jika *p-value* > 0,05 maka struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil atau mendekati 0 (nol) memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam pengaruhnya terhadap variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2011).

Koefisien determinasi (*Adjusted  $R^2$* ) ini digunakan untuk mengukur kebaikan persamaan regresi berganda, yang memberikan presentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independennya. *Adjusted  $R^2$*  digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2009).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 101 perusahaan. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
<b>Populasi</b>	Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI tahun 2013-2015.	<b>135</b>
<b>1</b>	Perusahaan manufaktur yang tidak aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.	<b>0</b>
<b>2</b>	Perusahaan yang telah tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2013-2015.	<b>(20)</b>
<b>3</b>	Perusahaan yang tidak menggunakan periode laporan keuangan per 31 Desember	<b>0</b>
<b>4</b>	Perusahaan sampel yang dihapus karena terkena data <i>outlier</i>	<b>(14)</b>
Jumlah Perusahaan Sampel		<b>101</b>

Sumber ; Lampiran 1, Halaman 65-67

## B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif data yang diambil untuk penelitian ini adalah dari tahun 2013-2015 yaitu sebanyak 303 data pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu struktur modal (SM) dan empat variabel independen yaitu struktur aktiva (SA), Pertumbuhan Penjualan (SG), *Return On Assets* (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE).

**Tabel 3**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SM	303	0,0492	0,9184	0,4596	0,2065
SA	303	0,0044	0,9340	0,3947	0,2080
SG	303	-0,5766	0,7203	0,0422	0,1743
ROA	303	-0,2792	0,5304	0,0517	0,0920
SIZE	303	25,2954	33,1341	28,4250	1,6199

Sumber : Lampiran 8, Halaman 116

Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel 3 dapat diketahui:

### 1. Struktur Modal (SM) (Y)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum struktur modal sebesar 0,0492 dan nilai maksimum sebesar 0,9184. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya struktur modal pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0492 sampai 0,9184 dengan rata-rata (*mean*) 0,4596 pada standar



deviasi sebesar 0,2065. Nilai mean sebesar 0,4596 dapat diartikan bahwa tingkat perbandingan utang dengan aset perusahaan adalah sebesar 45,96%. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,4596 > 0,2065$  yang mengartikan bahwa sebaran nilai struktur modal bersifat homogen. Nilai struktur modal tertinggi pada PT Tirta Mahakam Tbk sedangkan nilai struktur modal terendah pada PT Toba Pulp Lestari Tbk.

## 2. Struktur Aktiva (SA) (X1)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum struktur aktiva sebesar 0,0044 dan nilai maksimum sebesar 0,9340. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya struktur aktiva pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0044 sampai 0,9340 dengan rata-rata (*mean*) 0,3949 pada standar deviasi sebesar 0,2080. Nilai mean sebesar 0,3949 dapat diartikan bahwa tingkat perbandingan aktiva tetap dengan aset perusahaan adalah sebesar 39,49%. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,4014 > 0,2157$  yang mengartikan bahwa sebaran nilai struktur aktiva bersifat homogen. Nilai struktur modal tertinggi pada PT Krakatau Stell Tbk sedangkan nilai struktur modal terendah pada PT Budi Acid Jaya Tbk.

## 3. Pertumbuhan Penjualan (SG) (X2)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan penjualan sebesar -0,5766 dan nilai maksimum sebesar 0,7203. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pertumbuhan penjualan pada sampel penelitian ini berkisar antara -0,5766 sampai 0,7203 dengan rata-rata

(*mean*) 0,0422 pada standar deviasi sebesar 0,1744. Nilai mean sebesar 0,0422 dapat diartikan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan setiap tahunnya adalah sebesar 4,22%. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $0,0422 < 0,1744$  yang mengartikan bahwa sebaran nilai pertumbuhan penjualan bersifat heterogen. Nilai pertumbuhan penjualan tertinggi pada PT Sekar Bumi Tbk sedangkan nilai pertumbuhan penjualan terendah pada PT Jaya Pari Steel Tbk.

#### 4. *Return On Assets (ROA) (X3)*

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum ROA sebesar -0,2792 dan nilai maksimum sebesar 0,5304. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ROA pada sampel penelitian ini berkisar antara -0,2792 sampai 0,5304 dengan rata-rata (*mean*) 0,05167 pada standar deviasi sebesar 0,0920. Nilai mean sebesar 0,0517 dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba adalah sebesar 5,17%. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $0,0517 < 0,0920$  yang mengartikan bahwa sebaran ROA bersifat heterogen. Nilai ROA tertinggi pada PT Indofood Tbk sedangkan terendah pada PT Inti Keramin Tbk.

#### 5. *Ukuran perusahaan (SIZE) (X4)*

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 25,2954 dan nilai maksimum sebesar 33,1341. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan pada sampel penelitian ini berkisar antara 25,2954 sampai 33,1341 dengan rata-rata (*mean*) 28,425 pada standar deviasi sebesar 1,6199. Nilai mean sebesar 28,425 dapat

diartikan bahwa tingkat aset perusahaan adalah sebesar 28,425. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $28,425 > 1,6199$  yang mengartikan bahwa sebaran nilai ukuran perusahaan bersifat heterogen. Nilai ukuran perusahaan tertinggi pada PT Astra International Tbk sedangkan nilai ukuran perusahaan terendah pada PT Kedaung Indah Can Tbk.

### C. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal serta tidak mengandung autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Uji Outlier**

	Unstandardized Residual	Ket
N	303	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,470	Terdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,980	

Sumber : Lampiran 9, halaman 117

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov pada tabel 4, dihasilkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,980. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat VIF dan *tolerance* dari masing-masing variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 5 :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Independen	<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
SA	0,832	1,202	Tidak ada multikolinieritas
SG	0,942	1,061	Tidak ada multikolinieritas
ROA	0,816	1,225	Tidak ada multikolinieritas

SIZE	0,852	1,174	Tidak ada multikolinieritas
------	-------	-------	--------------------------------

Sumber : Lampiran 10, halaman 118

Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Dependen	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan
SG	0,049	0,146	Tidak ada heteroskedastisitas
ROA	-0,031	0,648	Tidak ada heteroskedastisitas
SIZE	-0,005	0,369	Tidak ada heteroskedastisitas
SA	0,038	0,340	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 11, halaman 119

Berdasarkan hasil pada tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan adanya kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji durbin watson. Nilai D-W dari model regresi berganda terpenuhi jika nilai  $du < d_{hitung} < d4-du$ . Hasil analisis uji autokorelasi dengan uji durbin watson dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson	Kesimpulan
2,003	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Lampiran 12, halaman 120

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa dihasilkan nilai durbin watson sebesar 2,003. Nilai ini akan dibandingkan dengan DW tabel dengan jumlah data 303, jumlah variabel bebas 4 dan tingkat kepercayaan 5% di dapat nilai batas bawah ( $dl$ ) = 1,791 dan batas atas ( $du$ ) = 1,831. Oleh karena nilai DW 2,003 berada di antara batas atas ( $du$ ) = 1,831 dan ( $4-du$ ) = 2,169, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-0,322	0,198		-1,628	0,105	
SA	-0,020	0,057	-0,020	-0,343	0,732	Ha1 ditolak
SG	0,293	0,064	0,247	4,585	0,000	Ha2 diterima
ROA	-0,878	0,130	-0,391	-6,757	0,000	Ha3 diterima
SIZE	0,029	0,007	0,227	4,003	0,000	Ha4 diterima

Variabel Dependen : SM. Sumber : Lampiran 13, halaman 121

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 8, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$SM = -0,322 - 0,020SA + 0,293SG - 0,878ROA + 0,029SIZE$$

### 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 9

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

$H_{a1}$  : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel struktur aktiva. Besarnya koefisien regresi struktur aktiva yaitu -0,020 dan nilai signifikansi sebesar 0,732. Pada

tingkat signifikansi = 5%; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,732 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak didukung.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

$H_{a2}$  : Tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel tingkat pertumbuhan penjualan. Besarnya koefisien regresi tingkat pertumbuhan penjualan yaitu 0,293 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi = 5%; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur sehingga hipotesis kedua penelitian ini didukung.

## 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

$H_{a3}$  : *Return on assets* berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *return on assets*. Besarnya koefisien regresi *return on assets* yaitu -0,878 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi = 5%; maka koefisien regresi tersebut



signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur sehingga hipotesis ketiga penelitian ini didukung.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

$H_{a4}$  : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan. Besarnya koefisien regresi Ukuran perusahaan yaitu 0,029 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi = 5%; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur sehingga hipotesis keempat penelitian ini didukung.

## 2. Uji F

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai F-test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka memenuhi ketentuan *goodness of fit model*, sedangkan apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model

regresi tidak memenuhi ketentuan *goodness of fit model*. Hasil pengujian *goodness of fit model* menggunakan uji F dapat dilihat dalam tabel 9 berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
Regression	16,821	0,000

Sumber : Lampiran 14, halaman 121

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat adanya pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ROA dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 16,821 dan signifikansi sebesar 0,000. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ROA dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,429 <sup>a</sup>	0,184	0,173	0,18774	2,003

Sumber : Lampiran 15, halaman 122

Hasil analisis koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) model penelitian sebesar 0,173. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi struktur modal adalah sebesar 17,3% dan sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya struktur aktiva perusahaan tidak akan mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan.

Hal ini disebabkan karena jenis aset yang dapat dijaminkan, maka aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan bukan merupakan aset multiguna yang tidak begitu baik dijaminkan. Oleh sebab itu kreditur akan memilih aktiva maupun syarat perjanjian lainnya sebagai acuan dalam memberikan kredit kepada perusahaan, misalnya saham, sertifikat kepemilikan, aktiva *cash*, persediaan, piutang, mesin, peralatan, penerimaan, kontrak jual beli, rekening bank, klaim asuransi dan deposito. Hal inilah yang menyebabkan pertambahan aktiva tetap perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan pada tingkat alpha 5%. Hal tersebut dapat dilihat data struktur aktiva dengan nilai rata-rata sebesar 0,3947. Nilai tersebut dapat diartikan

bahwa perbandingan aktiva tetap dengan aset perusahaan adalah sebesar 39,47 %. Hal ini menunjukkan nilai struktur aktiva yang masih rendah sehingga perusahaan tidak mempunyai cukup aktiva tetap sebagai jaminan modal hutang.

Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva bukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal, karena manajemen tidak terlalu memperhatikan struktur aktiva dalam keputusan menggunakan atau menambah hutang namun lebih disebabkan oleh aktiva lancarnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Firnanti (2011) yang membuktikan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan Riasita (2014) yang membuktikan Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER).

## **2. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan akan meningkatkan kebijakan struktur modal perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar sangat memungkinkan mengalami kekurangan pendanaan kegiatan investasi perusahaan. *Pecking order theory* mengemukakan bahwa ketika dana yang bersumber dari internal perusahaan tidak mencukupi untuk membiayai

investasi, maka perusahaan memerlukan dana eksternal. Perusahaan yang sedang bertumbuh akan cenderung memilih menggunakan hutang terlebih dahulu dibanding menerbitkan saham baru. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan semakin tinggi pula peluang adanya asimetris informasi. Kondisi seperti ini menyebabkan biaya penerbitan hutang jangka panjang dianggap lebih rendah dibanding biaya penerbitan saham baru. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Supriyanto dan Falikhatun (2008) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Return On Assets* (ROA) perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa semakin besar ROA perusahaan akan mengurangi kebijakan struktur modal perusahaan.

Sesuai dengan *pecking order theory*, penggunaan sumber dana yang dihasilkan secara internal berupa laba ditahan lebih diminati perusahaan karena memiliki resiko yang jauh lebih rendah dibanding dengan pendanaan dari sumber eksternal. Jika perusahaan tersebut memiliki ROA bernilai positif, maka perusahaan tersebut akan memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, baik dana internal maupun eksternal. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan menggunakan hutang yang cukup sedikit/kecil. Tingkat

pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory*.

Dengan demikian terdapat pengaruh negatif *return on assets* terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Sari dan Haryanto (2013) yang membuktikan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan kebijakan struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih membutuhkan dana yang besar pula guna memenuhi kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menggunakan dana eksternal atau dana yang bersumber dari utang. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan juga semakin banyak.

Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal dari luar juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk biaya operasionalnya. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih fleksibel dalam mengakses sumber dana, sehingga akan meningkatkan hutangnya untuk memaksimalkan struktur modal.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil ini sesuai penelitian Sari dan Haryanto (2013) yang membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,020 dan nilai signifikansi sebesar  $0,732 > 0,05$ .
2. Tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,293 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. ROA perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,878 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,029 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yang memengaruhi struktur modal, sehingga perlu dicari variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.



2. Sampel pengamatan yang terbatas yaitu perusahaan manufaktur serta periode pengamatan relatif pendek selama tiga tahun yaitu tahun 2013-2015, sehingga kurang mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.
3. Populasi yang digunakan dibatasi pada perusahaan sektor manufaktur, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan populasi yang mencakup seluruh perusahaan di BEI, agar hasil dapat digeneralisasikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dalam pengambilan keputusan investasi terutama terkait penggunaan struktur modal perusahaan, investor diharapkan untuk memperhatikan ROA, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan karena ketiga variabel ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Manajer diharapkan mampu untuk mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil terkait berapa besar proporsi modal sendiri maupun utang perusahaan agar pemenuhan pendanaan tersebut menciptakan struktur modal yang optimum.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti perlu menambah variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal, tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini.
- b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling update pada setiap sampel perusahaan yang terdapat di pasar modal.
- c. Peneliti dapat menambahkan jumlah sampel pengamatan, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Kartadinata, (1990), *Pembelanjaan Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ariyanto, T. (2002). “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal Perusahaan”. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol.1, No.1. Universitas Gajah Mada.
- Bram Hadianto. (2008). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis *Pecking Order*. *Jurnal Manajemen Volume 7 Nomor 2*, hal 5-6.
- Brigham, F. Eugene, dan Joel F Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Fatmawati. (2011). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2009*. Diponegoro University
- Friska Finarti. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 13(2). pp 119-128.
- Idris. (2006). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: UNP
- [Ghozali, Imam, \(2006\). \*Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square\*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP](#)
- Ghozali, Imam, (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Kasmir.(2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Mamduh M. Hanafidan Abdul Halim, (2003), “Analisis Laporan Keuangan”, AMP-YKPN, Yogyakarta
- Mardiyanto, Handoyo. (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Mutamimah. (2003).”Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Non Finansial Yang Go Public Di Pasar Modal Indonesia”. Jurnal Bisnis Strategi.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurrohim, Hasa. (2008). *Pengaruh Profitabilitas Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Sinergi
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat Cetakan Ketujuh*, Yogyakarta: BPFE.
- Saidi.(2004). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.Vol.11.STIE Stikubank Semarang.
- Sari, Devi Verena, dan A Mulyo Haryanto. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010*. Diponegoro *Journal of Management*.
- Sartono, Agus, R. (1999). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sharma, D. S. (2005).The Association between ISO 9000 Certification and Financial Performance.*The International Journal of Accounting*.Vol. 40, No. 2.
- Sinergi Prabansari, Yuke dan Hadri Kusuma. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta 2000-2003*.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga

- Sujoko dan Soebiantoro, U., (2007). Pengaruh *Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Supriyanto, Eko dan Falikhatun. (2008). *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 10.
- Titman, Sheridan dan Roberto Wessels, (1988), *The Determinant of Capital Structure Choice*, *The Journal of Finance* vol 43.
- Van Horne, James C dan Jhon M. Wachowicz. (2007). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku Dua. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, Fred, J dan Brigham, F, Eugene. (1990). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham. (1993). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait, Jakarta: Erlangga
- Weston. J. Fred, dan Thomas E. Copeland. (1997). Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yuhasril.(2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Farmasi yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Buletin Penelitian No. 09.Universitas Mercu Buana.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015

NO	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
5	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk
9	ARNA	Arwana Citra Mulia Tb
10	ASII	Astra International Tbk
11	AUTO	Astra Otoparts Tbk
12	BATA	Sepatu Bata Tbk
13	BRAM	Indo Kordsa Tbk
14	BRNA	Berlina Tbk
15	BRPT	Barito Pasific Tbk
16	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
17	CLPI	PT Colorpark Indonesia Tbk
18	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19	CTBN	Citra Turbindo Tbk
20	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
21	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
22	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
23	EKAD	Ekadharma International Tbk
24	ERTX	Eratex Djaya Tbk
25	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
26	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
27	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
28	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
29	GGRM	Gudang Garam Tbk
30	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
31	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
32	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
33	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
34	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
35	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
36	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk

NO	Kode Perusahaan	Perusahaan
37	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
38	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
39	INCI	Intan Wijaya International Tbk
40	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
41	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
42	INDS	Indospring Tbk
43	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
44	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
45	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
46	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
47	JECC	Jembo Cable Company Tbk
48	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
49	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
50	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
51	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
52	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
53	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
54	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
55	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
56	KRAS	Krakatau Steel Tbk
57	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
58	LION	Lion Metal Works Tbk
59	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk
60	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
61	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
62	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
63	MBTO	PT Martina Berto Tbk
64	MERK	PT Merck Tbk
65	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
66	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
67	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
68	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
69	NIPS	Nipress Tbk
70	PBRX	Pan Brothers Tbk
71	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
72	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
73	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
74	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk



NO	Kode Perusahaan	Perusahaan
75	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
76	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
77	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
78	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
79	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
80	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
81	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
82	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
83	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
84	SPMA	Suparma Tbk
85	SRSN	Indo Acitama Tbk
86	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
87	STTP	PT Siantar Top Tbk
88	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
89	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
90	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
91	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
92	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
93	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
94	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
95	TRST	Trias Sentosa Tbk
96	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
97	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
98	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
99	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
100	VOKS	Voksel Electric Tbk
101	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk

Lampiran 2 : Data Hasil Perhitungan Setiap Variabel

KODE	TAHUN	Struktur Modal	Struktur Aktiva	<i>Sales Growth</i>	ROA	SIZE
ADES	2013	0,39968	0,32095	0,05431	0,12619	26,81246
ADMG	2013	0,35956	0,46931	0,03577	0,00295	29,53484
AISA	2013	0,53008	0,28723	0,47645	0,06899	29,2456
AKPI	2013	0,50621	0,47782	0,10217	0,08926	28,36558
ALKA	2013	0,75837	0,03933	0,31394	-0,00130	26,21338
ALMI	2013	0,76115	0,29670	-0,10874	0,02748	28,64338
AMFG	2013	0,22000	0,41763	0,12570	0,09560	28,89498
APLI	2013	0,28285	0,56615	-0,18077	0,00620	26,43896
ARNA	2013	0,32306	0,62168	0,27295	0,20938	27,75787
ASII	2013	0,50378	0,17693	0,03099	0,11079	32,99697
AUTO	2013	0,24243	0,25226	0,29290	0,08716	30,16612
BATA	2013	0,41698	0,30869	0,20096	0,06519	27,24637
BRAM	2013	0,25970	0,34888	0,14949	0,01890	28,70701
BRNA	2013	0,72814	0,56820	0,14817	-0,01086	27,74892
BRPT	2013	0,86009	0,87771	0,09759	-0,02494	30,52152
BTON	2013	0,21188	0,08456	-0,26746	0,14556	25,89452
CLPI	2013	0,55867	0,18859	0,05622	0,03902	26,91747
CPIN	2013	0,36708	0,40640	0,20422	0,16084	30,38609
CTBN	2013	0,44956	0,20141	0,21564	0,13917	28,8441
DLTA	2013	0,21969	0,10735	0,16371	0,31198	27,48835
DPNS	2013	0,12887	0,04577	-0,10469	0,26059	26,26999
DVLA	2013	0,24731	0,20338	0,01315	0,10526	27,80926
EKAD	2013	0,32722	0,30256	0,08735	0,11422	26,56792
ERTX	2013	0,81054	0,70748	0,14800	0,00124	26,84896
ESTI	2013	0,51646	0,00441	-0,26079	-0,05096	27,50493
FASW	2013	0,72630	0,66673	0,24401	-0,04376	29,37009
GDYR	2013	0,40235	0,51181	-0,09352	0,03401	27,94039
GDST	2013	0,26434	0,25957	-0,14431	0,07698	27,808
GGRM	2013	0,42060	0,29129	0,13070	0,08635	31,55833
GJTL	2013	0,62710	0,41795	-0,01794	0,00784	30,36219
HDTX	2013	0,69727	0,40464	0,22781	-0,09192	28,49759
HMSP	2013	0,48348	0,17182	0,12606	0,39438	30,94173
ICBP	2013	0,40267	0,22626	0,15554	0,10439	30,69489
IGAR	2013	0,28278	0,15535	0,15627	0,01113	26,47503
IKAI	2013	0,57389	0,71435	0,05129	-0,08938	26,90133
IMAS	2013	0,70155	0,16914	0,01587	0,02784	30,73628
INAF	2013	0,55325	0,28421	0,15696	-0,04189	27,88915
INAI	2013	0,85657	0,11048	0,09963	0,00659	27,35815

KODE	TAHUN	Struktur Modal	Struktur Aktiva	<i>Sales Growth</i>	ROA	<i>SIZE</i>
INCI	2013	0,07097	0,29936	0,25710	0,07611	25,63411
INDF	2013	0,50862	0,29488	0,15000	0,06609	31,98892
INDR	2013	0,55015	0,51154	0,01801	0,00417	29,80535
INDS	2013	0,20338	0,48333	0,15265	0,06720	28,41789
INKP	2013	0,66151	0,81061	0,05297	0,02484	31,84717
INRU	2013	0,04953	0,60089	-0,15344	0,00631	29,00488
INTP	2013	0,13641	0,34972	0,08102	0,19611	30,9122
IPOL	2013	0,37054	0,67866	0,01839	0,03381	28,85627
JECC	2013	0,88090	0,10993	0,20671	0,01849	27,84599
JPRS	2013	0,05046	0,03750	-0,57659	0,03988	26,65618
JPFA	2013	0,64836	0,35342	0,20072	0,03989	30,33356
KAEF	2013	0,34288	0,20172	0,16438	0,08724	28,53602
KBLI	2013	0,35941	0,29233	0,13160	0,05466	27,92764
KBLM	2013	0,58786	0,45772	0,01234	0,01173	27,20683
KDSI	2013	0,60883	0,40328	0,06530	0,04234	27,46878
KIAS	2013	0,11431	0,66148	0,16740	0,03417	28,42203
KICI	2013	0,31359	0,08868	0,04476	0,07548	25,31125
KRAS	2013	0,56068	0,44161	-0,08874	-0,00571	30,80205
KLBF	2013	0,24879	0,25855	0,17349	0,17713	30,05716
LION	2013	0,16604	0,12123	-0,00074	0,12989	26,93501
LMPI	2013	0,51663	0,34094	0,13013	0,01464	27,43524
LMSH	2013	0,22040	0,16448	0,14852	0,10150	25,67696
MAIN	2013	0,60809	0,51000	0,25183	0,10920	28,42524
MASA	2013	0,40343	0,68564	0,00938	0,00573	29,67466
MBTO	2013	0,28092	0,21903	-0,10658	0,02629	27,14462
MERK	2013	0,27857	0,08810	0,28399	0,25082	27,2736
MLIA	2013	0,83447	0,77278	0,13454	-0,00572	29,6037
MRAT	2013	0,15859	0,18588	-0,21840	-0,01517	26,81377
MYOR	2013	0,59435	0,32074	0,14340	0,10851	29,90416
NIKL	2013	0,66675	0,23576	0,21838	0,00223	27,85307
NIPS	2013	0,70602	0,32146	0,29648	0,04242	27,40589
PBRX	2013	0,57174	0,24299	0,18530	0,04433	28,68507
PICO	2013	0,65506	0,26065	0,15369	0,02484	27,15541
PRAS	2013	0,48915	0,56075	0,01918	0,01659	27,4024
PTSN	2013	0,34562	0,56571	-0,10818	0,01814	27,39056
PSDN	2013	0,38721	0,40393	-0,01959	0,01156	27,24889
PYFA	2013	0,46379	0,55707	0,08954	0,01520	25,88873
RICY	2013	0,65779	0,23994	0,31229	0,00436	27,73529
ROTI	2013	0,57373	0,64479	0,26427	0,08669	28,23133
SCCO	2013	0,59841	0,14438	0,05875	0,05957	28,19749

KODE	TAHUN	Struktur Modal	Struktur Aktiva	<i>Sales Growth</i>	ROA	<i>SIZE</i>
SKBM	2013	0,61182	0,29973	0,72031	0,11653	26,93787
SKLT	2013	0,56057	0,41457	0,41154	0,03763	26,44032
SMCB	2013	0,41101	0,83030	0,07493	0,06393	30,33205
SMGR	2013	0,29192	0,61256	0,25018	0,19004	31,0583
SMSM	2013	0,40797	0,28932	0,04569	0,18106	28,1623
SPMA	2013	0,57520	0,67989	0,09495	-0,01350	28,20036
SRSN	2013	0,25288	0,28108	0,02127	0,03801	26,76538
SSTM	2013	0,66115	0,48127	0,03477	-0,01650	27,41021
STTP	2013	0,53092	0,51521	0,32031	0,07801	28,01632
TBMS	2013	0,91004	0,12189	-0,08451	-0,02627	28,1573
TFCO	2013	0,19171	0,68528	0,04934	-0,02599	29,09639
TCID	2013	0,19302	0,46690	0,09548	0,10925	28,01353
TIRT	2013	0,91840	0,36615	0,13656	-0,06399	27,30692
TKIM	2013	0,69356	0,44235	0,17355	0,01028	31,09559
TOTO	2013	0,40690	0,32000	0,08533	0,13547	28,18845
TPIA	2013	0,67133	0,63527	0,09682	0,00704	30,57937
TRST	2013	0,47571	0,61085	0,04309	0,01011	28,81303
TSPC	2013	0,29195	0,22223	0,03379	0,11787	29,32057
ULTJ	2013	0,28328	0,34357	0,23146	0,11564	28,66478
UNIT	2013	0,47281	0,79964	0,15170	0,00181	26,85254
UNVR	2013	0,75874	0,57357	0,12651	0,44661	30,11468
VOKS	2013	0,69259	0,14988	0,01073	0,01999	28,30184
YPAS	2013	0,72175	0,31362	0,06249	0,01013	27,14306
ADES	2014	0,41410	0,33926	0,15175	0,06144	26,94756
ADMG	2014	0,29530	0,50533	-0,11129	-0,04263	29,38819
AISA	2014	0,51249	0,24216	0,26702	0,05128	29,62896
AKPI	2014	0,53488	0,47630	0,16953	0,01558	28,4317
ALKA	2014	0,74732	0,05848	0,11890	0,01202	26,22574
ALMI	2014	0,79929	0,24306	0,16187	0,00061	28,79951
AMFG	2014	0,18726	0,39068	0,14168	0,11705	28,9967
APLI	2014	0,17526	0,60766	0,04450	0,03525	26,3332
ARNA	2014	0,27553	0,58467	0,13552	0,20780	27,86148
ASII	2014	0,49022	0,17477	0,04034	0,09412	33,09498
AUTO	2014	0,29514	0,22989	0,14515	0,06651	30,29692
BATA	2014	0,44622	0,31647	0,11775	0,09134	27,37599
BRAM	2014	0,33815	0,59227	0,03771	0,04144	28,97493
BRNA	2014	0,72537	0,53922	0,30993	0,04272	27,91927
BRPT	2014	0,43934	0,61827	-0,01672	-0,00048	30,99552
BTON	2014	0,15800	0,08175	-0,15447	0,04381	25,88323
CLPI	2014	0,39557	0,25887	-0,10568	0,11303	26,78005

KODE	TAHUN	Struktur Modal	Struktur Aktiva	<i>Sales Growth</i>	ROA	<i>SIZE</i>
CPIN	2014	0,47545	0,43419	0,13589	0,08372	30,66897
CTBN	2014	0,35120	0,24277	-0,15041	0,07884	28,80414
DLTA	2014	0,22932	0,11452	0,05510	0,29041	27,62294
DPNS	2014	0,12217	0,04728	0,01099	0,05403	26,31757
DVLA	2014	0,23669	0,21514	0,00194	0,06574	27,84713
EKAD	2014	0,34931	0,25586	0,25773	0,09955	26,74362
ERTX	2014	0,61318	0,69141	-0,04477	0,00075	26,86746
ESTI	2014	0,66244	0,00544	-0,04174	-0,09174	27,26925
FASW	2014	0,70531	0,66889	0,10001	0,01554	29,35039
GDYR	2014	0,43314	0,46270	-0,12808	0,01757	28,07615
GDST	2014	0,36630	0,49890	-0,13794	-0,00999	27,93698
GGRM	2014	0,42926	0,32589	0,17586	0,09267	31,69526
GJTL	2014	0,62704	0,47444	0,05811	0,01682	30,40629
HDTX	2014	0,85441	0,82270	0,11172	-0,02499	29,07126
HMSP	2014	0,52439	0,20858	0,07551	0,35873	30,97673
ICBP	2014	0,41732	0,23328	0,19637	0,10285	30,85108
IGAR	2014	0,24706	0,13170	0,14681	0,15690	26,5809
IKAI	2014	0,65547	0,66182	0,24015	-0,05113	26,9743
IMAS	2014	0,71339	0,19722	-0,03168	-0,00286	30,7868
INAF	2014	0,53035	0,31609	0,03285	0,00115	27,85284
INAI	2014	0,86377	0,11563	0,45694	0,02508	27,5186
INCI	2014	0,07667	0,34104	0,35423	0,07483	25,71883
INDF	2014	0,52026	0,25613	0,10155	0,05121	32,08466
INDR	2014	0,47463	0,56359	0,01523	0,00438	29,85208
INDS	2014	0,20152	0,54643	0,09664	0,05600	28,45637
INKP	2014	0,63058	0,83830	-0,00620	0,01935	31,80837
INRU	2014	0,04919	0,58348	0,19269	0,00355	29,04366
INTP	2014	0,14195	0,42041	0,06982	0,18259	30,99434
IPOL	2014	0,36794	0,66355	-0,00763	0,02336	28,89777
JECC	2014	0,83872	0,11462	0,00197	0,02244	27,69162
JPRS	2014	0,06099	0,03522	0,60636	-0,01796	26,64206
JPFA	2014	0,66371	0,40442	0,14229	0,02447	30,38662
KAEF	2014	0,38981	0,18797	0,03978	0,07969	28,71897
KBLI	2014	0,30893	0,30693	-0,07319	0,05372	27,92435
KBLM	2014	0,55182	0,44736	-0,10965	0,03184	27,19669
KDSI	2014	0,61785	0,39672	0,17306	0,04798	27,58202
KIAS	2014	0,11001	0,65835	-0,01303	0,03511	28,45003
KICI	2014	0,33460	0,08531	0,03980	0,05196	25,29535
KRAS	2014	0,65983	0,52402	-0,10343	-0,05920	30,89079
KLBF	2014	0,20986	0,27400	0,08539	0,17071	30,15073

KODE	TAHUN	Struktur Modal	Struktur Aktiva	<i>Sales Growth</i>	ROA	<i>SIZE</i>
LION	2014	0,26016	0,16931	0,13171	0,08166	27,12037
LMPI	2014	0,50657	0,32648	-0,24044	0,00211	27,41893
LMSH	2014	0,17128	0,21100	-0,02786	0,05291	25,66431
MAIN	2014	0,69393	0,44672	0,07369	-0,02403	28,89237
MASA	2014	0,40040	0,67015	-0,12921	0,00076	29,68194
MBTO	2014	0,28910	0,23909	0,04696	0,00676	27,15782
MERK	2014	0,23460	0,11446	-0,27702	0,25616	27,29002
MLIA	2014	0,81683	0,76194	0,08326	0,01733	29,6072
MRAT	2014	0,24230	0,15502	0,21394	0,01411	26,93815
MYOR	2014	0,60450	0,34836	0,17900	0,03982	29,9623
NIKL	2014	0,72017	0,21793	-0,05535	-0,05619	27,82938
NIPS	2014	0,51757	0,37299	0,11503	0,04122	27,81904
PBRX	2014	0,35515	0,20672	-0,00352	0,02218	29,14784
PICO	2014	0,63212	0,22208	0,01444	0,02589	27,16362
PRAS	2014	0,46704	0,54847	0,40955	0,00881	27,8832
PTSN	2014	0,25714	0,60150	-0,47070	-0,04294	27,20627
PSDN	2014	0,38932	0,47240	-0,23795	-0,04526	27,15702
PYFA	2014	0,43685	0,53096	0,15448	-0,15396	25,87504
RICY	2014	0,66701	0,27187	0,20449	0,01290	27,78974
ROTI	2014	0,55500	0,78398	0,24891	0,08803	28,39318
SCCO	2014	0,50822	0,17838	-0,01274	0,11387	28,13543
SKBM	2014	0,52890	0,38396	0,14202	0,13922	27,20481
SKLT	2014	0,59251	0,40130	0,20170	0,05003	26,54315
SMCB	2014	0,49064	0,84315	0,08697	0,03890	30,47566
SMGR	2014	0,27138	0,58928	0,10146	0,16243	31,16659
SMSM	2014	0,34444	0,28175	0,10952	0,24092	28,19029
SPMA	2014	0,61960	0,66432	0,11102	0,02340	28,36912
SRSN	2014	0,29030	0,26330	0,20524	0,03120	26,86174
SSTM	2014	0,66539	0,48338	-0,09393	-0,02157	27,3744
STTP	2014	0,52035	0,50719	0,28056	0,07272	28,16177
TBMS	2014	0,88875	0,11060	-0,03819	0,02452	28,19393
TFCO	2014	0,15450	0,70979	-0,04069	-0,01357	29,07373
TCID	2014	0,30743	0,49856	0,13822	0,09406	28,24795
TIRT	2014	0,88489	0,25661	0,09953	0,03242	27,29375
TKIM	2014	0,65646	0,42159	-0,00936	0,00607	31,14891
TOTO	2014	0,60731	0,39813	0,20004	0,14492	28,33772
TPIA	2014	0,54809	0,73947	-0,01849	0,00949	30,58776
TRST	2014	0,45988	0,60713	0,23350	0,00922	28,81314
TSPC	2014	0,27229	0,27710	0,09588	0,10443	29,35549
ULTJ	2014	0,21464	0,33590	0,13194	0,09329	28,74208



KODE	TAHUN	Struktur Modal	Struktur Aktiva	<i>Sales Growth</i>	ROA	<i>SIZE</i>
UNIT	2014	0,45010	0,78807	0,00551	0,00080	26,81123
UNVR	2014	0,67797	0,51454	0,12206	0,40184	30,28993
VOKS	2014	0,58455	0,17174	-0,20211	-0,04809	28,20527
YPAS	2014	0,45732	0,52900	-0,04131	-0,02575	26,57211
ADES	2015	0,49731	0,43535	0,15712	0,05027	27,20519
ADMG	2015	0,36247	0,64035	-0,30776	-0,05753	29,06613
AISA	2015	0,56220	0,25278	0,16944	0,04125	29,835
AKPI	2015	0,61585	0,58701	0,03705	0,00959	28,6899
ALKA	2015	0,57109	0,10895	-0,39112	-0,00813	25,69743
ALMI	2015	0,74184	0,36190	-0,00083	-0,02449	28,41448
AMFG	2015	0,20609	0,42688	-0,00169	0,07994	29,0827
APLI	2015	0,28209	0,55442	-0,11362	0,00601	26,4554
ARNA	2015	0,37466	0,61840	-0,19744	0,04977	27,98924
ASII	2015	0,48445	0,16991	-0,08679	0,06361	33,13405
AUTO	2015	0,29260	0,24459	-0,04338	0,02250	30,29401
BATA	2015	0,31194	0,29518	0,01995	0,16286	27,40193
BRAM	2015	0,37316	0,59987	0,00072	0,04308	28,70204
BRNA	2015	0,54530	0,66020	0,01550	0,24175	28,23029
BRPT	2015	0,46921	0,70451	-0,43230	0,00008	30,74591
BTON	2015	0,18574	0,07186	-0,29507	0,03453	25,93339
CLPI	2015	0,30514	0,31515	-0,25823	0,07654	26,70027
CPIN	2015	0,49113	0,45062	0,03285	0,07424	30,83721
CTBN	2015	0,41949	0,29963	-0,45211	0,03529	28,46688
DLTA	2015	0,18174	0,10143	-0,25502	0,18496	27,66863
DPNS	2015	0,12091	0,04490	-0,10770	0,03592	26,33816
DVLA	2015	0,29264	0,18765	0,18325	0,07840	27,9504
EKAD	2015	0,25079	0,24788	0,00943	0,12071	26,68862
ERTX	2015	0,67662	0,48122	0,27096	0,09940	26,99597
ESTI	2015	0,77085	0,48335	-0,21677	-0,18448	27,06604
FASW	2015	0,65035	0,70294	-0,09107	-0,04417	29,57602
GDYR	2015	0,53500	0,46573	-0,03960	-0,00093	27,80763
GDST	2015	0,32056	0,60127	-0,24829	-0,04663	27,79986
GGRM	2015	0,40150	0,31661	0,07946	0,10119	31,78215
GJTL	2015	0,69193	0,49881	-0,00769	-0,01789	30,49376
HDTX	2015	0,71385	0,84140	0,19233	-0,07291	29,21583
HMSP	2015	0,15771	0,16525	0,10384	0,27264	31,26889
ICBP	2015	0,38304	0,24682	0,05724	0,11006	30,91045
IGAR	2015	0,19136	0,17318	-0,08204	0,13392	26,67374
IKAI	2015	0,82301	0,62730	-0,46173	-0,27917	26,68952
IMAS	2015	0,73062	0,18476	-0,06980	-0,00090	30,84432

KODE	TAHUN	Struktur Modal	Struktur Aktiva	<i>Sales Growth</i>	ROA	<i>SIZE</i>
INAF	2015	0,61355	0,25978	0,17407	0,00428	28,05871
INAI	2015	0,81972	0,33624	0,48338	0,02151	27,91639
INCI	2015	0,09139	0,28596	0,24218	0,10004	25,85639
INDF	2015	0,53043	0,27329	0,00735	0,53043	32,15098
INDR	2015	0,63119	0,58130	-0,11422	0,01256	29,71651
INDS	2015	0,24859	0,56672	-0,11113	0,00076	28,56865
INKP	2015	0,62732	0,60918	0,07561	0,03165	31,88499
INRU	2015	0,06252	0,82725	-0,11697	-0,00824	28,8367
INTP	2015	0,13649	0,49981	-0,10993	0,15763	30,95023
IPOL	2015	0,31000	0,69601	-0,12689	0,00648	29,04576
JECC	2015	0,72929	0,29164	0,11408	0,00181	27,93738
JPRS	2015	0,08480	0,03363	-0,54302	-0,06053	26,6184
JPFA	2015	0,64395	0,39681	0,02306	0,03057	30,47357
KAEF	2015	0,42461	0,21066	0,07506	0,07817	28,80543
KBLI	2015	0,33795	0,35579	0,11659	0,07435	28,07044
KBLM	2015	0,54694	0,44501	0,05239	0,01950	27,20696
KDSI	2015	0,67809	0,34237	0,05394	0,00974	27,79407
KIAS	2015	0,14635	0,66059	-0,10966	-0,07707	28,38451
KICI	2015	0,30232	0,36695	-0,10912	-0,09714	25,61985
KRAS	2015	0,51701	0,93397	-0,29271	-0,08820	31,24252
KLBF	2015	0,20138	0,28756	0,02988	0,15024	30,24816
LION	2015	0,28894	0,17668	0,03079	0,07198	27,18369
LMPI	2015	0,49412	0,33004	-0,11850	0,00500	27,39921
LMSH	2015	0,15952	0,20780	-0,29900	0,01453	25,61948
MAIN	2015	0,60915	0,45986	0,06062	-0,01567	29,00779
MASA	2015	0,42274	0,66540	-0,15962	-0,04488	29,80249
MBTO	2015	0,33085	0,22389	0,03483	-0,02166	27,19854
MERK	2015	0,26199	0,17266	0,13929	0,22216	27,1873
MLIA	2015	0,84351	0,77474	0,01497	-0,02188	29,59474
MRAT	2015	0,24153	0,14203	-0,01531	0,00210	26,93204
MYOR	2015	0,54204	0,33243	0,04585	0,11022	30,0596
NIKL	2015	0,67051	0,24964	-0,15684	-0,05285	27,7596
NIPS	2015	0,60652	0,38321	-0,02757	0,01982	28,0678
PBRX	2015	0,51256	0,27745	0,23645	0,01947	29,11906
PICO	2015	0,59212	0,21845	0,00717	0,02472	27,1298
PRAS	2015	0,52958	0,56115	0,05381	0,00420	28,05743
PTSN	2015	0,22748	0,52252	-0,23766	0,00171	27,17714
PSDN	2015	0,47724	0,46313	-0,05613	-0,06950	27,15363
PYFA	2015	0,36717	0,52611	-0,02006	0,01930	25,79814
RICY	2015	0,66610	0,28215	-0,06275	0,01124	27,81184



KODE	TAHUN	Struktur Modal	Struktur Aktiva	<i>Sales Growth</i>	ROA	<i>SIZE</i>
ROTI	2015	0,56083	0,67301	0,15649	0,09997	28,62661
SCCO	2015	0,47982	0,17934	-0,04596	0,08974	28,20378
SKBM	2015	0,54991	0,51451	-0,08004	0,05252	27,36247
SKLT	2015	0,59682	0,19609	0,09346	0,05321	26,6558
SMCB	2015	0,51218	0,82387	-0,12249	0,01152	30,48297
SMGR	2015	0,28077	0,65965	-0,00145	0,11861	31,27263
SMSM	2015	0,35127	0,32203	0,06459	0,20093	28,42858
SPMA	2015	0,63602	0,65877	0,04559	-0,01949	28,41285
SRSN	2015	0,40760	0,21884	0,12423	0,02701	27,07602
SSTM	2015	0,66187	0,47606	-0,02630	-0,01449	27,30513
STTP	2015	0,47446	0,52420	0,17223	0,09674	28,28312
TBMS	2015	0,83396	0,10471	-0,15285	0,01663	27,89904
TFCO	2015	0,09410	0,74230	-0,22668	-0,00519	29,16082
TCID	2015	0,17637	0,43355	0,00290	0,26150	28,3644
TIRT	2015	0,88055	0,25987	0,04691	-0,00113	27,36074
TKIM	2015	0,64375	0,46393	0,04816	0,00054	31,3032
TOTO	2015	0,38860	0,35873	0,10958	0,13855	28,52283
TPIA	2015	0,52381	0,70235	-0,44002	0,01410	30,55546
TRST	2015	0,41713	0,62584	-0,02015	0,00754	28,84218
TSPC	2015	0,30989	0,25722	0,08910	0,08421	29,46914
ULTJ	2015	0,20974	0,32789	0,12182	0,14777	28,89515
UNIT	2015	0,47241	0,71085	0,15434	0,00084	26,85566
UNVR	2015	0,69311	0,52899	0,05715	0,37202	30,38659
VOKS	2015	0,66825	0,18636	-0,20247	0,00018	28,06036
YPAS	2015	0,46130	0,59705	-0,34189	-0,03539	26,35516

Lampiran 3 : Hasil perhitungan struktur modal perusahaan sampel

$$DTA = \frac{TL}{TA}$$

KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Modal
ADES	2013	176.286.000.000	441.064.000.000	0,39968
ADMG	2013	2.413.183.550.000	6.711.452.000.000	0,35956
AISA	2013	2.664.051.000.000	5.025.778.000.000	0,53008
AKPI	2013	1.055.230.000.000	2.084.567.000.000	0,50621
ALKA	2013	183.741.619.000	242.284.795.000	0,75837
ALMI	2013	2.094.737.000.000	2.752.078.000.000	0,76115
AMFG	2013	778.666.000.000	3.539.393.000.000	0,22000
APLI	2013	85.871.000.000	303.594.000.000	0,28285
ARNA	2013	366.755.000.000	1.135.245.000.000	0,32306
ASII	2013	107.806.000.000.000	213.994.000.000.000	0,50378
AUTO	2013	3.058.924.000.000	12.617.678.000.000	0,24243
BATA	2013	283.831.000.000	680.685.000.000	0,41698
BRAM	2013	761.671.470.000	2.932.878.000.000	0,25970
BRNA	2013	819.252.000.000	1.125.133.000.000	0,72814
BRPT	2013	15.483.636.000.000	18.002.299.000.000	0,86009
BTON	2013	37.319.000.000	176.136.000.000	0,21188
CLPI	2013	273.690.840.000	489.899.670.000	0,55867
CPIN	2013	5.771.297.000.000	15.722.197.000.000	0,36708
CTBN	2013	1.512.256.000.000	3.363.836.000.000	0,44956
DLTA	2013	190.483.000.000	867.040.802.000	0,21969
DPNS	2013	33.041.153.327	256.396.781.317	0,12887
DVLA	2013	295.560.864.000	1.195.106.672.000	0,24731
EKAD	2013	113.017.640.344	345.382.428.491	0,32722
ERTX	2013	370.791.000.000	457.460.630.000	0,81054
ESTI	2013	455.282.000.000	881.536.000.000	0,51646
FASW	2013	4.134.128.000.000	5.692.060.000.000	0,72630
GDYR	2013	548.222.580.000	1.362.561.000.000	0,40235
GDST	2013	315.518.630.011	1.193.605.251.621	0,26434
GGRM	2013	21.353.980.000.000	50.770.251.000.000	0,42060
GJTL	2013	9.626.411.000.000	15.350.754.000.000	0,62710
HDTX	2013	1.658.609.000.000	2.378.728.000.000	0,69727
HMSP	2013	13.249.559.000.000	27.404.594.000.000	0,48348
ICBP	2013	8.621.314.000.000	21.410.331.000.000	0,40267
IGAR	2013	89.004.000.000	314.747.000.000	0,28278
IKAI	2013	276.649.000.000	482.057.000.000	0,57389

KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Modal
IMAS	2013	15.655.152.396.933	22.315.023.000.000	0,70155
INAF	2013	716.194.659.797	1.294.511.000.000	0,55325
INAI	2013	652.015.351.162	761.190.859.180	0,85657
INCI	2013	9.634.722.395	135.754.614.372	0,07097
INDF	2013	39.719.660.000.000	78.092.789.000.000	0,50862
INDR	2013	4.839.273.000.000	8.796.268.000.000	0,55015
INDS	2013	446.736.255.583	2.196.518.364.473	0,20338
INKP	2013	44.831.960.000.000	67.771.940.000.000	0,66151
INRU	2013	195.663.000.000	3.950.572.000.000	0,04953
INTP	2013	3.629.554.000.000	26.607.241.000.000	0,13641
IPOL	2013	1.261.707.320.000	3.405.029.000.000	0,37054
JECC	2013	1.092.161.000.000	1.239.822.000.000	0,88090
JPRS	2013	19.035.534.254	377.252.869.839	0,05046
JPFA	2013	9.672.000.000.000	14.917.590.000.000	0,64836
KAEF	2013	847.584.859.909	2.471.940.000.000	0,34288
KBLI	2013	483.519.840.220	1.345.309.104.201	0,35941
KBLM	2013	384.632.000.000	654.296.000.000	0,58786
KDSI	2013	517.649.864.925	850.234.000.000	0,60883
KIAS	2013	252.116.785.581	2.205.628.906.843	0,11431
KICI	2013	30.824.681.859	98.296.000.000	0,31359
KRAS	2013	13.362.280.000.000	23.832.070.000.000	0,56068
KLBF	2013	2.815.103.000.000	11.315.061.000.000	0,24879
LION	2013	82.784.000.000	498.568.000.000	0,16604
LMPI	2013	424.769.000.000	822.190.000.000	0,51663
LMSH	2013	31.230.000.000	141.698.000.000	0,22040
MAIN	2013	1.345.532.514.000	2.212.702.117.000	0,60809
MASA	2013	3.113.961.000.000	7.718.638.000.000	0,40343
MBTO	2013	172.720.327.244	614.837.006.986	0,28092
MERK	2013	194.854.208.000	699.477.946.000	0,27857
MLIA	2013	5.999.787.000.000	7.189.899.000.000	0,83447
MRAT	2013	70.038.627.216	441.645.283.514	0,15859
MYOR	2013	5.771.077.000.000	9.709.838.000.000	0,59435
NIKL	2013	832.519.600.000	1.248.627.130.000	0,66675
NIPS	2013	563.687.795.000	798.407.625.000	0,70602
PBRX	2013	1.640.470.644.858	2.869.248.000.000	0,57174
PICO	2013	407.122.576.981	621.507.483.388	0,65506
PRAS	2013	389.182.140.905	795.630.254.208	0,48915
PTSN	2013	271.750.810.000	786.261.970.000	0,34562
PSDN	2013	264.232.000.000	682.404.037.795	0,38721

KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Modal
PYFA	2013	81.217.648.190	175.119.000.000	0,46379
RICY	2013	730.079.862.973	1.109.903.410.262	0,65779
ROTI	2013	1.045.725.133.498	1.822.689.047.108	0,57373
SCCO	2013	1.054.421.000.000	1.762.032.000.000	0,59841
SKBM	2013	305.907.592.991	499.997.370.130	0,61182
SKLT	2013	170.418.657.744	304.009.369.369	0,56057
SMCB	2013	6.122.043.000.000	14.894.990.000.000	0,41101
SMGR	2013	8.988.908.000.000	30.792.884.000.000	0,29192
SMSM	2013	694.000.000.000	1.701.103.000.000	0,40797
SPMA	2013	1.016.436.164.510	1.767.105.818.949	0,57520
SRSN	2013	106.406.914.000	420.783.000.000	0,25288
SSTM	2013	530.156.000.000	801.866.000.000	0,66115
STTP	2013	780.488.966.725	1.470.059.394.892	0,53092
TBMS	2013	1.540.347.850.000	1.692.623.150.000	0,91004
TFCO	2013	829.960.000.000	4.329.157.000.000	0,19171
TCID	2013	282.962.000.000	1.465.952.000.000	0,19302
TIRT	2013	664.163.000.000	723.177.000.000	0,91840
TKIM	2013	22.168.099.000.000	31.962.810.000.000	0,69356
TOTO	2013	710.527.000.000	1.746.178.000.000	0,40690
TPIA	2013	12.805.291.665.000	19.074.380.000.000	0,67133
TRST	2013	1.551.242.000.000	3.260.919.505.192	0,47571
TSPC	2013	1.581.513.124.423	5.417.059.772.651	0,29195
ULTJ	2013	796.474.000.000	2.811.621.000.000	0,28328
UNIT	2013	217.066.445.190	459.103.410.809	0,47281
UNVR	2013	9.093.518.000.000	11.984.979.000.000	0,75874
VOKS	2013	1.354.581.000.000	1.955.830.000.000	0,69259
YPAS	2013	443.067.000.000	613.879.000.000	0,72175
ADES	2014	209.066.000.000	504.865.000.000	0,41410
ADMG	2014	1.711.545.950.000	5.796.004.000.000	0,29530
AISA	2014	3.779.017.000.000	7.373.868.000.000	0,51249
AKPI	2014	1.191.196.937.000	2.227.042.590.000	0,53488
ALKA	2014	183.316.853.000	245.297.737.000	0,74732
ALMI	2014	2.571.403.202.989	3.217.113.857.871	0,79929
AMFG	2014	733.749.000.000	3.918.391.000.000	0,18726
APLI	2014	47.868.731.692	273.127.000.000	0,17526
ARNA	2014	346.944.901.743	1.259.175.000.000	0,27553
ASII	2014	115.705.000.000.000	236.029.000.000.000	0,49022
AUTO	2014	4.244.368.000.000	14.380.926.000.000	0,29514
BATA	2014	345.775.482.000	774.891.000.000	0,44622

KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Modal
BRAM	2014	1.296.473.570.000	3.833.995.000.000	0,33815
BRNA	2014	967.711.101.000	1.334.086.000.000	0,72537
BRPT	2014	12.705.160.000.000	28.918.911.000.000	0,43934
BTON	2014	27.517.328.111	174.158.000.000	0,15800
CLPI	2014	168.907.090.000	427.000.570.000	0,39557
CPIN	2014	9.919.150.000.000	20.862.439.000.000	0,47545
CTBN	2014	1.135.080.600.000	3.232.051.000.000	0,35120
DLTA	2014	227.473.881.000	991.947.000.000	0,22932
DPNS	2014	32.849.679.334	268.891.042.610	0,12217
DVLA	2014	293.785.055.000	1.241.239.780.000	0,23669
EKAD	2014	143.820.128.736	411.726.182.748	0,34931
ERTX	2014	285.744.500.913	466.002.020.000	0,61318
ESTI	2014	461.351.880.000	696.444.990.000	0,66244
FASW	2014	3.936.322.827.206	5.581.001.000.000	0,70531
GDYR	2014	676.006.870.000	1.560.696.000.000	0,43314
GDST	2014	497.413.152.962	1.357.932.144.522	0,36630
GGRM	2014	24.991.880.000.000	58.220.600.000.000	0,42926
GJTL	2014	10.059.605.000.000	16.042.897.000.000	0,62704
HDTX	2014	3.607.059.196.611	4.221.697.000.000	0,85441
HMSP	2014	14.882.516.000.000	28.380.630.000.000	0,52439
ICBP	2014	10.445.187.000.000	25.029.488.000.000	0,41732
IGAR	2014	86.443.556.430	349.895.000.000	0,24706
IKAI	2014	339.889.432.972	518.547.000.000	0,65547
IMAS	2014	16.744.375.200.010	23.471.398.000.000	0,71339
INAF	2014	662.061.635.028	1.248.343.000.000	0,53035
INAI	2014	771.921.558.950	893.663.745.450	0,86377
INCI	2014	11.328.447.922	147.755.842.523	0,07667
INDF	2014	44.710.509.000.000	85.938.885.000.000	0,52026
INDR	2014	4.374.717.860.000	9.217.073.000.000	0,47463
INDS	2014	459.998.606.660	2.282.666.078.493	0,20152
INKP	2014	41.109.010.000.000	65.192.730.000.000	0,63058
INRU	2014	202.023.000.000	4.106.790.000.000	0,04919
INTP	2014	4.100.172.000.000	28.884.973.000.000	0,14195
IPOL	2014	1.305.946.180.000	3.549.303.000.000	0,36794
JECC	2014	891.120.969.000	1.062.476.000.000	0,83872
JPRS	2014	22.685.243.179	371.964.680.410	0,06099
JPFA	2014	10.440.441.000.000	15.730.435.000.000	0,66371
KAEF	2014	1.157.040.676.384	2.968.185.000.000	0,38981
KBLI	2014	414.243.649.312	1.340.881.252.563	0,30893

KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Modal
KBLM	2014	357.408.981.156	647.697.000.000	0,55182
KDSI	2014	588.299.859.463	952.177.000.000	0,61785
KIAS	2014	249.533.735.885	2.268.246.639.101	0,11001
KICI	2014	32.370.776.498	96.746.000.000	0,33460
KRAS	2014	17.184.240.000.000	26.043.570.000.000	0,65983
KLBF	2014	2.607.556.689.283	12.425.032.000.000	0,20986
LION	2014	156.123.759.272	600.103.000.000	0,26016
LMPI	2014	409.761.454.151	808.892.000.000	0,50657
LMSH	2014	23.964.388.443	139.916.000.000	0,17128
MAIN	2014	2.449.714.632.000	3.530.183.618.000	0,69393
MASA	2014	3.113.091.000.000	7.775.033.000.000	0,40040
MBTO	2014	180.110.021.474	623.002.100.394	0,28910
MERK	2014	166.811.511.000	711.055.830.000	0,23460
MLIA	2014	5.893.580.221.000	7.215.152.000.000	0,81683
MRAT	2014	121.183.242.779	500.138.658.228	0,24230
MYOR	2014	6.220.960.735.713	10.291.108.000.000	0,60450
NIKL	2014	878.173.390.000	1.219.396.690.000	0,72017
NIPS	2014	624.632.294.000	1.206.854.400.000	0,51757
PBRX	2014	1.618.682.020.000	4.557.725.000.000	0,35515
PICO	2014	396.102.056.004	626.626.507.164	0,63212
PRAS	2014	601.006.310.349	1.286.827.899.805	0,46704
PTSN	2014	168.152.520.000	653.929.310.000	0,25714
PSDN	2014	242.353.749.501	622.508.294.824	0,38932
PYFA	2014	75.460.789.155	172.737.000.000	0,43685
RICY	2014	781.749.249.068	1.172.012.468.004	0,66701
ROTI	2014	1.189.311.196.709	2.142.894.276.216	0,55500
SCCO	2014	841.614.670.129	1.656.007.000.000	0,50822
SKBM	2014	345.361.448.340	652.976.510.619	0,52890
SKLT	2014	199.636.573.747	336.932.338.819	0,59251
SMCB	2014	8.436.760.000.000	17.195.352.000.000	0,49064
SMGR	2014	9.312.214.091.000	34.314.666.000.000	0,27138
SMSM	2014	602.558.000.000	1.749.395.000.000	0,34444
SPMA	2014	1.296.175.354.250	2.091.957.078.669	0,61960
SRSN	2014	134.510.685.000	463.347.000.000	0,29030
SSTM	2014	514.784.494.249	773.663.000.000	0,66539
STTP	2014	884.693.224.635	1.700.204.093.895	0,52035
TBMS	2014	1.560.441.590.000	1.755.770.030.000	0,88875
TFCO	2014	653.869.000.000	4.232.153.000.000	0,15450
TCID	2014	569.730.901.368	1.853.235.000.000	0,30743

KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Modal
TIRT	2014	631.560.510.887	713.715.000.000	0,88489
TKIM	2014	22.131.466.000.000	33.713.200.000.000	0,65646
TOTO	2014	1.231.192.322.624	2.027.289.000.000	0,60731
TPIA	2014	10.542.620.000.000	19.235.110.000.000	0,54809
TRST	2014	1.499.792.311.890	3.261.285.495.052	0,45988
TSPC	2014	1.527.428.955.386	5.609.556.653.195	0,27229
ULTJ	2014	651.985.807.625	3.037.558.000.000	0,21464
UNIT	2014	198.280.335.744	440.522.832.644	0,45010
UNVR	2014	9.681.888.000.000	14.280.670.000.000	0,67797
VOKS	2014	1.038.049.413.765	1.775.801.000.000	0,58455
YPAS	2014	158.615.180.283	346.835.000.000	0,45732
ADES	2015	324.855.000.000	653.224.000.000	0,49731
ADMG	2015	1.522.425.370.000	4.200.102.000.000	0,36247
AISA	2015	5.094.072.000.000	9.060.979.000.000	0,56220
AKPI	2015	1.775.577.239.000	2.883.143.000.000	0,61585
ALKA	2015	82.596.104.000	144.628.405.000	0,57109
ALMI	2015	1.623.926.585.475	2.189.037.586.057	0,74184
AMFG	2015	880.052.000.000	4.270.275.000.000	0,20609
APLI	2015	87.059.306.497	308.627.000.000	0,28209
ARNA	2015	536.050.998.398	1.430.779.000.000	0,37466
ASII	2015	118.902.000.000.000	245.435.000.000.000	0,48445
AUTO	2015	4.195.684.000.000	14.339.110.000.000	0,29260
BATA	2015	248.070.766.000	795.258.000.000	0,31194
BRAM	2015	1.089.008.410.000	2.918.346.000.000	0,37316
BRNA	2015	992.869.623.000	1.820.784.000.000	0,54530
BRPT	2015	10.571.750.000.000	22.530.840.000.000	0,46921
BTON	2015	34.011.648.533	183.116.000.000	0,18574
CLPI	2015	120.303.220.000	394.256.630.000	0,30514
CPIN	2015	12.123.488.000.000	24.684.915.000.000	0,49113
CTBN	2015	967.686.550.000	2.306.798.260.000	0,41949
DLTA	2015	188.700.435.000	1.038.322.000.000	0,18174
DPNS	2015	33.187.031.327	274.483.110.371	0,12091
DVLA	2015	402.760.903.000	1.376.278.237.000	0,29264
EKAD	2015	97.730.178.889	389.691.595.500	0,25079
ERTX	2015	358.547.390.000	529.907.610.000	0,67662
ESTI	2015	438.131.960.000	568.373.160.000	0,77085
FASW	2015	4.548.288.087.745	6.993.634.000.000	0,65035
GDYR	2015	638.337.860.000	1.193.159.000.000	0,53500
GDST	2015	379.524.183.280	1.183.934.183.257	0,32056

KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Modal
GGRM	2015	25.497.504.000.000	63.505.413.000.000	0,40150
GJTL	2015	12.115.363.000.000	17.509.505.000.000	0,69193
HDTX	2015	3.482.406.080.000	4.878.368.000.000	0,71385
HMSP	2015	5.994.664.000.000	38.010.724.000.000	0,15771
ICBP	2015	10.173.713.000.000	26.560.624.000.000	0,38304
IGAR	2015	73.471.782.127	383.936.000.000	0,19136
IKAI	2015	321.009.676.687	390.043.000.000	0,82301
IMAS	2015	18.163.865.982.392	24.860.958.000.000	0,73062
INAF	2015	940.999.667.498	1.533.709.000.000	0,61355
INAI	2015	1.090.438.393.880	1.330.259.296.537	0,81972
INCI	2015	15.494.757.317	169.546.066.314	0,09139
INDF	2015	48.709.933.000.000	91.831.526.000.000	0,53043
INDR	2015	5.080.120.080.000	8.048.513.000.000	0,63119
INDS	2015	634.889.428.231	2.553.928.346.219	0,24859
INKP	2015	44.153.170.000.000	70.384.120.000.000	0,62732
INRU	2015	208.763.000.000	3.339.040.000.000	0,06252
INTP	2015	3.772.410.000.000	27.638.360.000.000	0,13649
IPOL	2015	1.275.791.830.000	4.115.394.000.000	0,31000
JECC	2015	990.707.822.000	1.358.464.000.000	0,72929
JPRS	2015	30.806.011.707	363.265.042.157	0,08480
JPFA	2015	11.049.774.000.000	17.159.466.000.000	0,64395
KAEF	2015	1.374.127.253.841	3.236.224.000.000	0,42461
KBLI	2015	524.437.909.934	1.551.799.840.976	0,33795
KBLM	2015	357.910.337.055	654.386.000.000	0,54694
KDSI	2015	798.172.379.792	1.177.094.000.000	0,67809
KIAS	2015	310.906.059.952	2.124.390.696.519	0,14635
KICI	2015	40.460.281.468	133.832.000.000	0,30232
KRAS	2015	19.140.400.000.000	37.021.440.000.000	0,51701
KLBF	2015	2.758.131.396.170	13.696.417.000.000	0,20138
LION	2015	184.730.654.202	639.330.000.000	0,28894
LMPI	2015	391.881.675.091	793.094.000.000	0,49412
LMSH	2015	21.341.373.897	133.783.000.000	0,15952
MAIN	2015	2.413.482.767.000	3.962.068.064.000	0,60915
MASA	2015	3.707.894.000.000	8.771.177.000.000	0,42274
MBTO	2015	214.685.781.274	648.899.377.240	0,33085
MERK	2015	168.103.536.000	641.646.818.000	0,26199
MLIA	2015	6.010.681.233.000	7.125.800.000.000	0,84351
MRAT	2015	120.064.018.299	497.090.038.108	0,24153
MYOR	2015	6.148.255.759.034	11.342.716.000.000	0,54204



KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Modal
NIKL	2015	762.512.010.000	1.137.205.640.000	0,67051
NIPS	2015	938.717.411.000	1.547.720.090.000	0,60652
PBRX	2015	2.269.844.200.000	4.428.412.000.000	0,51256
PICO	2015	358.697.326.131	605.788.310.444	0,59212
PRAS	2015	811.177.918.367	1.531.742.052.164	0,52958
PTSN	2015	144.485.360.000	635.155.330.000	0,22748
PSDN	2015	296.079.753.266	620.398.854.182	0,47724
PYFA	2015	58.729.478.032	159.952.000.000	0,36717
RICY	2015	798.114.824.380	1.198.193.867.892	0,66610
ROTI	2015	1.517.788.685.162	2.706.323.637.034	0,56083
SCCO	2015	850.791.824.810	1.773.144.000.000	0,47982
SKBM	2015	420.396.809.051	764.484.248.710	0,54991
SKLT	2015	225.066.080.248	377.110.748.359	0,59682
SMCB	2015	8.871.708.000.000	17.321.565.000.000	0,51218
SMGR	2015	10.712.320.531.000	38.153.119.000.000	0,28077
SMSM	2015	779.860.000.000	2.220.108.000.000	0,35127
SPMA	2015	1.390.005.205.106	2.185.464.365.772	0,63602
SRSN	2015	233.993.478.000	574.073.000.000	0,40760
SSTM	2015	477.792.694.823	721.884.000.000	0,66187
STTP	2015	910.758.598.913	1.919.568.037.170	0,47446
TBMS	2015	1.090.306.960.000	1.307.377.630.000	0,83396
TFCO	2015	434.492.000.000	4.617.261.000.000	0,09410
TCID	2015	367.225.370.670	2.082.097.000.000	0,17637
TIRT	2015	672.006.964.821	763.168.000.000	0,88055
TKIM	2015	25.323.690.000.000	39.337.527.000.000	0,64375
TOTO	2015	947.997.940.099	2.439.541.000.000	0,38860
TPIA	2015	9.755.400.000.000	18.623.860.000.000	0,52381
TRST	2015	1.400.438.809.900	3.357.359.499.954	0,41713
TSPC	2015	1.947.588.124.083	6.284.729.099.203	0,30989
ULTJ	2015	742.490.216.326	3.539.996.000.000	0,20974
UNIT	2015	217.565.067.467	460.539.382.206	0,47241
UNVR	2015	10.902.585.000.000	15.729.945.000.000	0,69311
VOKS	2015	1.026.591.706.684	1.536.245.000.000	0,66825
YPAS	2015	128.790.247.858	279.190.000.000	0,46130

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

## Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Struktur Aktiva Perusahaan Sampel

$$SA = \frac{FA}{TA}$$

KODE	TAHUN	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Aktiva
ADES	2013	141.558.000.000	441.064.000.000	0,32095
ADMG	2013	3.149.738.960.000	6.711.452.000.000	0,46931
AISA	2013	1.443.553.000.000	5.025.778.000.000	0,28723
AKPI	2013	996.051.000.000	2.084.567.000.000	0,47782
ALKA	2013	9.530.000.000	242.284.795.000	0,03933
ALMI	2013	816.552.000.000	2.752.078.000.000	0,29670
AMFG	2013	1.478.147.000.000	3.539.393.000.000	0,41763
APLI	2013	171.881.000.000	303.594.000.000	0,56615
ARNA	2013	705.761.000.000	1.135.245.000.000	0,62168
ASII	2013	37.862.000.000.000	213.994.000.000.000	0,17693
AUTO	2013	3.182.962.000.000	12.617.678.000.000	0,25226
BATA	2013	210.124.000.000	680.685.000.000	0,30869
BRAM	2013	1.023.230.000.000	2.932.878.000.000	0,34888
BRNA	2013	639.298.000.000	1.125.133.000.000	0,56820
BRPT	2013	15.800.791.000.000	18.002.299.000.000	0,87771
BTON	2013	14.894.000.000	176.136.000.000	0,08456
CLPI	2013	92.390.000.000	489.899.670.000	0,18859
CPIN	2013	6.389.545.000.000	15.722.197.000.000	0,40640
CTBN	2013	677.509.000.000	3.363.836.000.000	0,20141
DLTA	2013	93.079.000.000	867.040.802.000	0,10735
DPNS	2013	11.734.000.000	256.396.781.317	0,04577
DVLA	2013	243.055.000.000	1.195.106.672.000	0,20338
EKAD	2013	104.498.000.000	345.382.428.491	0,30256
ERTX	2013	323.642.000.000	457.460.630.000	0,70748
ESTI	2013	3.888.060.000	881.536.000.000	0,00441
FASW	2013	3.795.093.000.000	5.692.060.000.000	0,66673
GDYR	2013	697.371.000.000	1.362.561.000.000	0,51181
GDST	2013	309.819.502.723	1.193.605.251.621	0,25957
GGRM	2013	14.788.915.000.000	50.770.251.000.000	0,29129
GJTL	2013	6.415.815.000.000	15.350.754.000.000	0,41795
HDTX	2013	962.536.000.000	2.378.728.000.000	0,40464
HMSP	2013	4.708.669.000.000	27.404.594.000.000	0,17182
ICBP	2013	4.844.407.000.000	21.410.331.000.000	0,22626
IGAR	2013	48.895.000.000	314.747.000.000	0,15535
IKAI	2013	344.358.000.000	482.057.000.000	0,71435
IMAS	2013	3.774.428.000.000	22.315.023.000.000	0,16914

KODE	TAHUN	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Aktiva
INAF	2013	367.913.000.000	1.294.511.000.000	0,28421
INAI	2013	84.098.000.000	761.190.859.180	0,11048
INCI	2013	40.639.000.000	135.754.614.372	0,29936
INDF	2013	23.027.913.000.000	78.092.789.000.000	0,29488
INDR	2013	4.499.674.000.000	8.796.268.000.000	0,51154
INDS	2013	1.061.635.000.000	2.196.518.364.473	0,48333
INKP	2013	54.936.741.000.000	67.771.940.000.000	0,81061
INRU	2013	2.373.852.000.000	3.950.572.000.000	0,60089
INTP	2013	9.304.992.000.000	26.607.241.000.000	0,34972
IPOL	2013	2.310.872.000.000	3.405.029.000.000	0,67866
JECC	2013	136.292.000.000	1.239.822.000.000	0,10993
JPRS	2013	14.146.000.000	377.252.869.839	0,03750
JPFA	2013	5.272.131.000.000	14.917.590.000.000	0,35342
KAEF	2013	498.644.000.000	2.471.940.000.000	0,20172
KBLI	2013	393.273.000.000	1.345.309.104.201	0,29233
KBLM	2013	299.487.000.000	654.296.000.000	0,45772
KDSI	2013	342.883.000.000	850.234.000.000	0,40328
KIAS	2013	1.458.988.000.000	2.205.628.906.843	0,66148
KICI	2013	8.717.000.000	98.296.000.000	0,08868
KRAS	2013	10.524.445.000.000	23.832.070.000.000	0,44161
KLBF	2013	2.925.547.000.000	11.315.061.000.000	0,25855
LION	2013	60.441.000.000	498.568.000.000	0,12123
LMPI	2013	280.320.000.000	822.190.000.000	0,34094
LMSH	2013	23.306.000.000	141.698.000.000	0,16448
MAIN	2013	1.128.473.000.000	2.212.702.117.000	0,51000
MASA	2013	5.292.230.000.000	7.718.638.000.000	0,68564
MBTO	2013	134.670.000.000	614.837.006.986	0,21903
MERK	2013	61.627.000.000	699.477.946.000	0,08810
MLIA	2013	5.556.239.000.000	7.189.899.000.000	0,77278
MRAT	2013	82.094.000.000	441.645.283.514	0,18588
MYOR	2013	3.114.329.000.000	9.709.838.000.000	0,32074
NIKL	2013	294.382.000.000	1.248.627.130.000	0,23576
NIPS	2013	256.657.000.000	798.407.625.000	0,32146
PBRX	2013	697.191.000.000	2.869.248.000.000	0,24299
PICO	2013	161.999.000.000	621.507.483.388	0,26065
PRAS	2013	446.146.000.000	795.630.254.208	0,56075
PTSN	2013	444.797.000.000	786.261.970.000	0,56571
PSDN	2013	275.646.225.705	682.404.037.795	0,40393
PYFA	2013	97.554.000.000	175.119.000.000	0,55707

KODE	TAHUN	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Aktiva
RICY	2013	266.315.120.697	1.109.903.410.262	0,23994
ROTI	2013	1.175.251.000.000	1.822.689.047.108	0,64479
SCCO	2013	254.394.000.000	1.762.032.000.000	0,14438
SKBM	2013	149.864.000.000	499.997.370.130	0,29973
SKLT	2013	126.032.000.000	304.009.369.369	0,41457
SMCB	2013	12.367.323.000.000	14.894.990.000.000	0,83030
SMGR	2013	18.862.518.000.000	30.792.884.000.000	0,61256
SMSM	2013	492.165.000.000	1.701.103.000.000	0,28932
SPMA	2013	1.201.431.000.000	1.767.105.818.949	0,67989
SRSN	2013	118.273.000.000	420.783.000.000	0,28108
SSTM	2013	385.912.000.000	801.866.000.000	0,48127
STTP	2013	757.396.000.000	1.470.059.394.892	0,51521
TBMS	2013	206.320.000.000	1.692.623.150.000	0,12189
TFCO	2013	2.966.699.000.000	4.329.157.000.000	0,68528
TCID	2013	684.460.000.000	1.465.952.000.000	0,46690
TIRT	2013	264.794.000.000	723.177.000.000	0,36615
TKIM	2013	14.138.868.000.000	31.962.810.000.000	0,44235
TOTO	2013	558.783.000.000	1.746.178.000.000	0,32000
TPIA	2013	12.117.361.000.000	19.074.380.000.000	0,63527
TRST	2013	1.991.932.000.000	3.260.919.505.192	0,61085
TSPC	2013	1.203.852.000.000	5.417.059.772.651	0,22223
ULTJ	2013	965.975.000.000	2.811.621.000.000	0,34357
UNIT	2013	367.119.000.000	459.103.410.809	0,79964
UNVR	2013	6.874.177.000.000	11.984.979.000.000	0,57357
VOKS	2013	293.146.000.000	1.955.830.000.000	0,14988
YPAS	2013	192.525.000.000	613.879.000.000	0,31362
ADES	2014	171.282.000.000	504.865.000.000	0,33926
ADMG	2014	2.928.906.470.000	5.796.004.000.000	0,50533
AISA	2014	1.785.691.000.000	7.373.868.000.000	0,24216
AKPI	2014	1.060.731.000.000	2.227.042.590.000	0,47630
ALKA	2014	14.344.000.000	245.297.737.000	0,05848
ALMI	2014	781.940.000.000	3.217.113.857.871	0,24306
AMFG	2014	1.530.836.000.000	3.918.391.000.000	0,39068
APLI	2014	165.967.000.000	273.127.000.000	0,60766
ARNA	2014	736.206.000.000	1.259.175.000.000	0,58467
ASII	2014	41.250.000.000.000	236.029.000.000.000	0,17477
AUTO	2014	3.305.968.000.000	14.380.926.000.000	0,22989
BATA	2014	245.226.000.000	774.891.000.000	0,31647
BRAM	2014	2.270.767.000.000	3.833.995.000.000	0,59227

KODE	TAHUN	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Aktiva
BRNA	2014	719.369.000.000	1.334.086.000.000	0,53922
BRPT	2014	17.879.722.000.000	28.918.911.000.000	0,61827
BTON	2014	14.238.000.000	174.158.000.000	0,08175
CLPI	2014	110.539.000.000	427.000.570.000	0,25887
CPIN	2014	9.058.302.000.000	20.862.439.000.000	0,43419
CTBN	2014	784.638.000.000	3.232.051.000.000	0,24277
DLTA	2014	113.596.000.000	991.947.000.000	0,11452
DPNS	2014	12.713.000.000	268.891.042.610	0,04728
DVLA	2014	267.040.000.000	1.241.239.780.000	0,21514
EKAD	2014	105.346.000.000	411.726.182.748	0,25586
ERTX	2014	322.197.000.000	466.002.020.000	0,69141
ESTI	2014	3.790.930.000	696.444.990.000	0,00544
FASW	2014	3.733.099.000.000	5.581.001.000.000	0,66889
GDYR	2014	722.136.000.000	1.560.696.000.000	0,46270
GDST	2014	677.473.000.000	1.357.932.144.522	0,49890
GGRM	2014	18.973.272.000.000	58.220.600.000.000	0,32589
GJTL	2014	7.611.453.000.000	16.042.897.000.000	0,47444
HDTX	2014	3.473.210.000.000	4.221.697.000.000	0,82270
HMSP	2014	5.919.600.000.000	28.380.630.000.000	0,20858
ICBP	2014	5.838.843.000.000	25.029.488.000.000	0,23328
IGAR	2014	46.082.000.000	349.895.000.000	0,13170
IKAI	2014	343.183.000.000	518.547.000.000	0,66182
IMAS	2014	4.629.105.000.000	23.471.398.000.000	0,19722
INAF	2014	394.585.000.000	1.248.343.000.000	0,31609
INAI	2014	103.336.000.000	893.663.745.450	0,11563
INCI	2014	50.390.000.000	147.755.842.523	0,34104
INDF	2014	22.011.488.000.000	85.938.885.000.000	0,25613
INDR	2014	5.194.622.000.000	9.217.073.000.000	0,56359
INDS	2014	1.247.325.000.000	2.282.666.078.493	0,54643
INKP	2014	54.651.159.000.000	65.192.730.000.000	0,83830
INRU	2014	2.396.218.000.000	4.106.790.000.000	0,58348
INTP	2014	12.143.632.000.000	28.884.973.000.000	0,42041
IPOL	2014	2.355.140.000.000	3.549.303.000.000	0,66355
JECC	2014	121.783.000.000	1.062.476.000.000	0,11462
JPRS	2014	13.101.000.000	371.964.680.410	0,03522
JPFA	2014	6.361.632.000.000	15.730.435.000.000	0,40442
KAEF	2014	557.939.000.000	2.968.185.000.000	0,18797
KBLI	2014	411.559.000.000	1.340.881.252.563	0,30693
KBLM	2014	289.755.000.000	647.697.000.000	0,44736

KODE	TAHUN	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Aktiva
KDSI	2014	377.745.000.000	952.177.000.000	0,39672
KIAS	2014	1.493.293.000.000	2.268.246.639.101	0,65835
KICI	2014	8.253.000.000	96.746.000.000	0,08531
KRAS	2014	13.647.391.000.000	26.043.570.000.000	0,52402
KLBF	2014	3.404.457.000.000	12.425.032.000.000	0,27400
LION	2014	101.606.000.000	600.103.000.000	0,16931
LMPI	2014	264.086.000.000	808.892.000.000	0,32648
LMSH	2014	29.522.000.000	139.916.000.000	0,21100
MAIN	2014	1.577.000.000.000	3.530.183.618.000	0,44672
MASA	2014	5.210.408.000.000	7.775.033.000.000	0,67015
MBTO	2014	148.954.000.000	623.002.100.394	0,23909
MERK	2014	81.385.000.000	711.055.830.000	0,11446
MLIA	2014	5.497.491.000.000	7.215.152.000.000	0,76194
MRAT	2014	77.533.000.000	500.138.658.228	0,15502
MYOR	2014	3.585.012.000.000	10.291.108.000.000	0,34836
NIKL	2014	265.745.000.000	1.219.396.690.000	0,21793
NIPS	2014	450.149.000.000	1.206.854.400.000	0,37299
PBRX	2014	942.155.000.000	4.557.725.000.000	0,20672
PICO	2014	139.160.000.000	626.626.507.164	0,22208
PRAS	2014	705.792.000.000	1.286.827.899.805	0,54847
PTSN	2014	393.337.000.000	653.929.310.000	0,60150
PSDN	2014	294.075.000.000	622.508.294.824	0,47240
PYFA	2014	91.716.000.000	172.737.000.000	0,53096
RICY	2014	318.630.000.000	1.172.012.468.004	0,27187
ROTI	2014	1.679.982.000.000	2.142.894.276.216	0,78398
SCCO	2014	295.398.000.000	1.656.007.000.000	0,17838
SKBM	2014	250.714.000.000	652.976.510.619	0,38396
SKLT	2014	135.211.000.000	336.932.338.819	0,40130
SMCB	2014	14.498.240.000.000	17.195.352.000.000	0,84315
SMGR	2014	20.221.067.000.000	34.314.666.000.000	0,58928
SMSM	2014	492.897.000.000	1.749.395.000.000	0,28175
SPMA	2014	1.389.720.000.000	2.091.957.078.669	0,66432
SRSN	2014	122.000.000.000	463.347.000.000	0,26330
SSTM	2014	373.977.000.000	773.663.000.000	0,48338
STTP	2014	862.322.000.000	1.700.204.093.895	0,50719
TBMS	2014	194.195.000.000	1.755.770.030.000	0,11060
TFCO	2014	3.003.953.000.000	4.232.153.000.000	0,70979
TCID	2014	923.952.000.000	1.853.235.000.000	0,49856
TIRT	2014	183.149.000.000	713.715.000.000	0,25661

KODE	TAHUN	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Aktiva
TKIM	2014	14.213.279.000.000	33.713.200.000.000	0,42159
TOTO	2014	807.117.000.000	2.027.289.000.000	0,39813
TPIA	2014	14.223.737.000.000	19.235.110.000.000	0,73947
TRST	2014	1.980.023.000.000	3.261.285.495.052	0,60713
TSPC	2014	1.554.390.000.000	5.609.556.653.195	0,27710
ULTJ	2014	1.020.312.000.000	3.037.558.000.000	0,33590
UNIT	2014	347.164.000.000	440.522.832.644	0,78807
UNVR	2014	7.348.025.000.000	14.280.670.000.000	0,51454
VOKS	2014	304.976.104.296	1.775.801.000.000	0,17174
YPAS	2014	183.476.000.000	346.835.000.000	0,52900
ADES	2015	284.380.000.000	653.224.000.000	0,43535
ADMG	2015	2.689.550.100.000	4.200.102.000.000	0,64035
AISA	2015	2.290.408.000.000	9.060.979.000.000	0,25278
AKPI	2015	1.692.447.314.000	2.883.143.000.000	0,58701
ALKA	2015	15.757.855.000	144.628.405.000	0,10895
ALMI	2015	792.208.520.867	2.189.037.586.057	0,36190
AMFG	2015	1.822.896.000.000	4.270.275.000.000	0,42688
APLI	2015	171.109.293.254	308.627.000.000	0,55442
ARNA	2015	884.792.151.368	1.430.779.000.000	0,61840
ASII	2015	41.702.000.000.000	245.435.000.000.000	0,16991
AUTO	2015	3.507.217.000.000	14.339.110.000.000	0,24459
BATA	2015	234.746.191.000	795.258.000.000	0,29518
BRAM	2015	1.750.627.910.000	2.918.346.000.000	0,59987
BRNA	2015	1.202.090.420.000	1.820.784.000.000	0,66020
BRPT	2015	15.873.160.000.000	22.530.840.000.000	0,70451
BTON	2015	13.159.542.885	183.116.000.000	0,07186
CLPI	2015	124.250.000.000	394.256.630.000	0,31515
CPIN	2015	11.123.465.000.000	24.684.915.000.000	0,45062
CTBN	2015	691.186.830.000	2.306.798.260.000	0,29963
DLTA	2015	105.314.440.000	1.038.322.000.000	0,10143
DPNS	2015	12.324.438.849	274.483.110.371	0,04490
DVLA	2015	258.265.183.000	1.376.278.237.000	0,18765
EKAD	2015	96.595.733.391	389.691.595.500	0,24788
ERTX	2015	255.003.860.000	529.907.610.000	0,48122
ESTI	2015	274.720.510.000	568.373.160.000	0,48335
FASW	2015	4.916.097.744.392	6.993.634.000.000	0,70294
GDYR	2015	555.689.630.000	1.193.159.000.000	0,46573
GDST	2015	711.868.978.631	1.183.934.183.257	0,60127
GGRM	2015	20.106.488.000.000	63.505.413.000.000	0,31661

KODE	TAHUN	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Aktiva
GJTL	2015	8.733.925.000.000	17.509.505.000.000	0,49881
HDTX	2015	4.104.638.615.000	4.878.368.000.000	0,84140
HMSP	2015	6.281.176.000.000	38.010.724.000.000	0,16525
ICBP	2015	6.555.660.000.000	26.560.624.000.000	0,24682
IGAR	2015	66.489.781.540	383.936.000.000	0,17318
IKAI	2015	244.673.072.998	390.043.000.000	0,62730
IMAS	2015	4.593.403.877.461	24.860.958.000.000	0,18476
INAF	2015	398.427.199.954	1.533.709.000.000	0,25978
INAI	2015	447.292.024.486	1.330.259.296.537	0,33624
INCI	2015	48.483.386.129	169.546.066.314	0,28596
INDF	2015	25.096.342.000.000	91.831.526.000.000	0,27329
INDR	2015	4.678.623.940.000	8.048.513.000.000	0,58130
INDS	2015	1.447.374.645.310	2.553.928.346.219	0,56672
INKP	2015	42.876.570.000.000	70.384.120.000.000	0,60918
INRU	2015	2.762.214.000.000	3.339.040.000.000	0,82725
INTP	2015	13.813.892.000.000	27.638.360.000.000	0,49981
IPOL	2015	2.864.356.000.000	4.115.394.000.000	0,69601
JECC	2015	396.189.098.000	1.358.464.000.000	0,29164
JPRS	2015	12.216.588.332	363.265.042.157	0,03363
JPFA	2015	6.808.971.000.000	17.159.466.000.000	0,39681
KAEF	2015	681.742.779.981	3.236.224.000.000	0,21066
KBLI	2015	552.110.764.623	1.551.799.840.976	0,35579
KBLM	2015	291.209.000.000	654.386.000.000	0,44501
KDSI	2015	403.005.081.573	1.177.094.000.000	0,34237
KIAS	2015	1.403.341.278.203	2.124.390.696.519	0,66059
KICI	2015	49.109.501.110	133.832.000.000	0,36695
KRAS	2015	34.576.992.000.000	37.021.440.000.000	0,93397
KLBF	2015	3.938.494.051.483	13.696.417.000.000	0,28756
LION	2015	112.954.807.003	639.330.000.000	0,17668
LMPI	2015	261.750.620.000	793.094.000.000	0,33004
LMSH	2015	27.799.616.826	133.783.000.000	0,20780
MAIN	2015	1.822.001.729.000	3.962.068.064.000	0,45986
MASA	2015	5.836.298.000.000	8.771.177.000.000	0,66540
MBTO	2015	145.279.000.000	648.899.377.240	0,22389
MERK	2015	110.784.138.000	641.646.818.000	0,17266
MLIA	2015	5.520.673.718.000	7.125.800.000.000	0,77474
MRAT	2015	70.599.261.506	497.090.038.108	0,14203
MYOR	2015	3.770.695.841.693	11.342.716.000.000	0,33243
NIKL	2015	283.888.910.000	1.137.205.640.000	0,24964



KODE	TAHUN	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	Struktur Aktiva
NIPS	2015	593.105.499.000	1.547.720.090.000	0,38321
PBRX	2015	1.228.672.600.000	4.428.412.000.000	0,27745
PICO	2015	132.333.000.000	605.788.310.444	0,21845
PRAS	2015	859.544.268.456	1.531.742.052.164	0,56115
PTSN	2015	331.883.340.000	635.155.330.000	0,52252
PSDN	2015	287.328.000.000	620.398.854.182	0,46313
PYFA	2015	84.152.132.186	159.952.000.000	0,52611
RICY	2015	338.072.000.000	1.198.193.867.892	0,28215
ROTI	2015	1.821.378.000.000	2.706.323.637.034	0,67301
SCCO	2015	317.988.081.159	1.773.144.000.000	0,17934
SKBM	2015	393.331.000.000	764.484.248.710	0,51451
SKLT	2015	73.947.590.410	377.110.748.359	0,19609
SMCB	2015	14.270.800.000.000	17.321.565.000.000	0,82387
SMGR	2015	25.167.682.710.000	38.153.119.000.000	0,65965
SMSM	2015	714.935.000.000	2.220.108.000.000	0,32203
SPMA	2015	1.439.722.000.000	2.185.464.365.772	0,65877
SRSN	2015	125.627.353.000	574.073.000.000	0,21884
SSTM	2015	343.663.190.339	721.884.000.000	0,47606
STTP	2015	1.006.244.781.146	1.919.568.037.170	0,52420
TBMS	2015	136.892.200.000	1.307.377.630.000	0,10471
TFCO	2015	3.427.374.000.000	4.617.261.000.000	0,74230
TCID	2015	902.694.745.887	2.082.097.000.000	0,43355
TIRT	2015	198.328.000.000	763.168.000.000	0,25987
TKIM	2015	18.249.988.000.000	39.337.527.000.000	0,46393
TOTO	2015	875.127.000.000	2.439.541.000.000	0,35873
TPIA	2015	13.080.480.000.000	18.623.860.000.000	0,70235
TRST	2015	2.101.160.000.000	3.357.359.499.954	0,62584
TSPC	2015	1.616.562.000.000	6.284.729.099.203	0,25722
ULTJ	2015	1.160.712.905.883	3.539.996.000.000	0,32789
UNIT	2015	327.374.000.000	460.539.382.206	0,71085
UNVR	2015	8.320.917.000.000	15.729.945.000.000	0,52899
VOKS	2015	286.292.000.000	1.536.245.000.000	0,18636
YPAS	2015	166.690.538.767	279.190.000.000	0,59705

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

Lampiran 5 : hasil perhitungan pertumbuhan penjualan perusahaan sampel

$$SG = \frac{SG_t - SG_{t-1}}{SG_{t-1}}$$

KODE	TAHUN	<i>SALES GROWTH</i> <sub>t</sub> (Rp)	<i>SALES GROWTH</i> <sub>t-1</sub> (Rp)	<i>SALES GROWTH</i>
ADES	2013	502.524.000.000	476.638.000.000	0,05431
ADMG	2013	5.053.195.350.000	4.878.664.460.000	0,03577
AISA	2013	4.056.735.000.000	2.747.623.000.000	0,47645
AKPI	2013	1.663.385.190.000	1.509.185.293.000	0,10217
ALKA	2013	1.099.620.270.000	836.887.168.000	0,31394
ALMI	2013	2.871.313.447.075	3.221.635.031.146	-0,10874
AMFG	2013	3.216.480.000.000	2.857.310.000.000	0,12570
APLI	2013	281.551.386.863	343.677.756.488	-0,18077
ARNA	2013	1.417.640.229.330	1.113.663.603.211	0,27295
ASII	2013	193.880.000.000.000	188.053.000.000.000	0,03099
AUTO	2013	10.701.988.000.000	8.277.485.000.000	0,29290
BATA	2013	902.459.209.000	751.449.338.000	0,20096
BRAM	2013	2.001.678.290.000	1.741.361.780.000	0,14949
BRNA	2013	960.999.965.000	836.986.463.000	0,14817
BRPT	2013	25.189.960.000.000	22.950.230.000.000	0,09759
BTON	2013	113.547.870.414	155.005.683.770	-0,26746
CLPI	2013	714.045.270.000	676.036.540.000	0,05622
CPIN	2013	25.662.992.000.000	21.310.925.000.000	0,20422
CTBN	2013	2.441.698.610.000	2.008.577.910.000	0,21564
DLTA	2013	2.001.358.536.000	1.719.814.548.000	0,16371
DPNS	2013	131.333.196.189	146.690.966.909	-0,10469
DVLA	2013	1.101.684.170.000	1.087.379.869.000	0,01315
EKAD	2013	418.668.758.096	385.037.050.333	0,08735
ERTX	2013	569.841.400.000	496.376.620.000	0,14800
ESTI	2013	492.716.150.000	666.548.590.000	-0,26079
FASW	2013	4.960.825.518.081	3.987.782.936.544	0,24401
GDYR	2013	1.843.797.000.000	2.034.023.750.000	-0,09352
GDST	2013	1.410.117.393.010	1.647.928.004.308	-0,14431
GGRM	2013	55.436.954.000.000	49.028.696.000.000	0,13070
GJTL	2013	12.352.917.000.000	12.578.596.000.000	-0,01794
HDTX	2013	1.057.343.006.058	861.164.216.195	0,22781
HMSP	2013	75.025.207.000.000	66.626.123.000.000	0,12606
ICBP	2013	25.094.681.000.000	21.716.913.000.000	0,15554
IGAR	2013	643.403.327.263	556.445.856.927	0,15627
IKAI	2013	211.523.292.543	201.204.079.453	0,05129

KODE	TAHUN	<i>SALES GROWTH<sub>t</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH<sub>t-1</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH</i>
IMAS	2013	20.094.736.395.135	19.780.838.058.900	0,01587
INAF	2013	1.337.498.191.710	1.156.050.256.720	0,15696
INAI	2013	640.702.671.875	582.654.361.422	0,09963
INCI	2013	81.244.267.131	64.628.362.916	0,25710
INDF	2013	57.731.998.000.000	50.201.548.000.000	0,15000
INDR	2013	7.584.391.210.000	7.450.177.440.000	0,01801
INDS	2013	1.702.447.098.851	1.476.987.701.603	0,15265
INKP	2013	26.514.730.000.000	25.180.910.000.000	0,05297
INRU	2013	915.520.000.000	1.081.460.000.000	-0,15344
INTP	2013	18.691.286.000.000	17.290.337.000.000	0,08102
IPOL	2013	2.314.532.180.000	2.272.730.940.000	0,01839
JECC	2013	1.490.073.098.000	1.234.827.852.000	0,20671
JPRS	2013	195.247.201.170	461.125.284.696	-0,57659
JPFA	2013	21.412.085.000.000	17.832.702.000.000	0,20072
KAEF	2013	4.348.073.988.385	3.734.241.101.309	0,16438
KBLI	2013	2.572.350.076.614	2.273.197.243.380	0,13160
KBLM	2013	1.032.787.438.869	1.020.197.078.016	0,01234
KDSI	2013	1.386.314.584.485	1.301.332.627.213	0,06530
KIAS	2013	910.845.835.792	780.233.550.959	0,16740
KICI	2013	99.029.696.717	94.787.254.405	0,04476
KRAS	2013	20.844.480.000.000	22.874.450.000.000	-0,08874
KLBF	2013	16.002.131.057.048	13.636.405.178.957	0,17349
LION	2013	333.674.349.966	333.921.950.207	-0,00074
LMPI	2013	676.111.070.762	598.259.974.490	0,13013
LMSH	2013	256.210.760.822	223.079.062.667	0,14852
MAIN	2013	4.193.082.465.000	3.349.566.738.000	0,25183
MASA	2013	3.238.914.870.000	3.208.814.490.000	0,00938
MBTO	2013	641.284.586.295	717.788.399.047	-0,10658
MERK	2013	1.193.952.302.000	929.876.824.000	0,28399
MLIA	2013	5.197.009.630.000	4.580.710.119.000	0,13454
MRAT	2013	358.127.545.503	458.197.338.824	-0,21840
MYOR	2013	12.017.837.133.337	10.510.652.669.832	0,14340
NIKL	2013	1.724.610.000.000	1.415.500.000.000	0,21838
NIPS	2013	911.064.069.000	702.719.255.000	0,29648
PBRX	2013	3.397.238.360.000	2.866.139.230.000	0,18530
PICO	2013	684.448.835.916	593.266.859.163	0,15369
PRAS	2013	316.174.631.298	310.224.018.731	0,01918
PTSN	2013	2.134.781.730.000	2.393.738.140.000	-0,10818
PSDN	2013	1.279.553.071.584	1.305.116.747.447	-0,01959

KODE	TAHUN	<i>SALES GROWTH<sub>t</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH<sub>t-1</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH</i>
PYFA	2013	192.555.731.180	176.730.979.672	0,08954
RICY	2013	984.185.102.135	749.973.000.000	0,31229
ROTI	2013	1.505.519.937.691	1.190.825.893.340	0,26427
SCCO	2013	3.751.042.310.613	3.542.885.004.273	0,05875
SKBM	2013	1.296.618.257.503	753.709.821.608	0,72031
SKLT	2013	567.048.547.543	401.724.215.506	0,41154
SMCB	2013	9.686.262.000.000	9.011.076.000.000	0,07493
SMGR	2013	24.501.240.780.000	19.598.247.884.000	0,25018
SMSM	2013	2.372.982.726.295	2.269.289.777.481	0,04569
SPMA	2013	1.395.838.227.179	1.274.793.105.314	0,09495
SRSN	2013	392.315.526.000	384.145.388.000	0,02127
SSTM	2013	573.748.747.725	554.471.435.919	0,03477
STTP	2013	1.694.935.468.814	1.283.736.251.902	0,32031
TBMS	2013	6.340.603.270.000	6.925.929.170.000	-0,08451
TFCO	2013	3.648.118.000.000	3.476.585.000.000	0,04934
TCID	2013	2.027.899.402.527	1.851.152.825.559	0,09548
TIRT	2013	740.839.654.535	651.824.975.918	0,13656
TKIM	2013	14.998.308.000.000	12.780.268.000.000	0,17355
TOTO	2013	1.711.306.783.682	1.576.763.006.759	0,08533
TPIA	2013	25.064.140.000.000	22.851.580.000.000	0,09682
TRST	2013	2.033.149.367.039	1.949.153.201.410	0,04309
TSPC	2013	6.854.889.233.121	6.630.809.553.343	0,03379
ULTJ	2013	3.460.231.249.075	2.809.851.307.439	0,23146
UNIT	2013	101.886.214.646	88.465.983.753	0,15170
UNVR	2013	30.757.435.000.000	27.303.248.000.000	0,12651
VOKS	2013	2.510.817.836.680	2.484.172.510.398	0,01073
YPAS	2013	439.680.589.423	413.821.872.609	0,06249
ADES	2014	578.784.000.000	502.524.000.000	0,15175
ADMG	2014	4.490.821.970.000	5.053.195.350.000	-0,11129
AISA	2014	5.139.974.000.000	4.056.735.000.000	0,26702
AKPI	2014	1.945.383.031.000	1.663.385.190.000	0,16953
ALKA	2014	1.230.364.713.000	1.099.620.270.000	0,11890
ALMI	2014	3.336.087.554.837	2.871.313.447.075	0,16187
AMFG	2014	3.672.186.000.000	3.216.480.000.000	0,14168
APLI	2014	294.081.114.204	281.551.386.863	0,04450
ARNA	2014	1.609.758.677.687	1.417.640.229.330	0,13552
ASII	2014	201.701.000.000.000	193.880.000.000.000	0,04034
AUTO	2014	12.255.427.000.000	10.701.988.000.000	0,14515
BATA	2014	1.008.727.515.000	902.459.209.000	0,11775

KODE	TAHUN	<i>SALES GROWTH<sub>t</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH<sub>t-1</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH</i>
BRAM	2014	2.077.170.460.000	2.001.678.290.000	0,03771
BRNA	2014	1.258.841.240.000	960.999.965.000	0,30993
BRPT	2014	24.768.870.000.000	25.189.960.000.000	-0,01672
BTON	2014	96.008.496.750	113.547.870.414	-0,15447
CLPI	2014	638.582.770.000	714.045.270.000	-0,10568
CPIN	2014	29.150.275.000.000	25.662.992.000.000	0,13589
CTBN	2014	2.074.431.290.000	2.441.698.610.000	-0,15041
DLTA	2014	2.111.639.244.000	2.001.358.536.000	0,05510
DPNS	2014	132.775.925.237	131.333.196.189	0,01099
DVLA	2014	1.103.821.775.000	1.101.684.170.000	0,00194
EKAD	2014	526.573.620.057	418.668.758.096	0,25773
ERTX	2014	544.328.840.000	569.841.400.000	-0,04477
ESTI	2014	472.150.860.000	492.716.150.000	-0,04174
FASW	2014	5.456.935.920.101	4.960.825.518.081	0,10001
GDYR	2014	1.607.650.720.000	1.843.797.000.000	-0,12808
GDST	2014	1.215.611.781.842	1.410.117.393.010	-0,13794
GGRM	2014	65.185.850.000.000	55.436.954.000.000	0,17586
GJTL	2014	13.070.734.000.000	12.352.917.000.000	0,05811
HDTX	2014	1.175.464.357.000	1.057.343.006.058	0,11172
HMSP	2014	80.690.139.000.000	75.025.207.000.000	0,07551
ICBP	2014	30.022.463.000.000	25.094.681.000.000	0,19637
IGAR	2014	737.863.227.409	643.403.327.263	0,14681
IKAI	2014	262.321.356.543	211.523.292.543	0,24015
IMAS	2014	19.458.165.173.088	20.094.736.395.135	-0,03168
INAF	2014	1.381.436.578.115	1.337.498.191.710	0,03285
INAI	2014	933.462.438.255	640.702.671.875	0,45694
INCI	2014	110.023.088.698	81.244.267.131	0,35423
INDF	2014	63.594.452.000.000	57.731.998.000.000	0,10155
INDR	2014	7.699.923.110.000	7.584.391.210.000	0,01523
INDS	2014	1.866.977.260.105	1.702.447.098.851	0,09664
INKP	2014	26.350.370.000.000	26.514.730.000.000	-0,00620
INRU	2014	1.091.930.000.000	915.520.000.000	0,19269
INTP	2014	19.996.264.000.000	18.691.286.000.000	0,06982
IPOL	2014	2.296.881.060.000	2.314.532.180.000	-0,00763
JECC	2014	1.493.012.114.000	1.490.073.098.000	0,00197
JPRS	2014	313.636.426.234	195.247.201.170	0,60636
JPFA	2014	24.458.880.000.000	21.412.085.000.000	0,14229
KAEF	2014	4.521.024.379.760	4.348.073.988.385	0,03978
KBLI	2014	2.384.078.038.239	2.572.350.076.614	-0,07319

KODE	TAHUN	<i>SALES GROWTH<sub>t</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH<sub>t-1</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH</i>
KBLM	2014	919.537.870.594	1.032.787.438.869	-0,10965
KDSI	2014	1.626.232.662.544	1.386.314.584.485	0,17306
KIAS	2014	898.976.979.994	910.845.835.792	-0,01303
KICI	2014	102.971.318.497	99.029.696.717	0,03980
KRAS	2014	18.688.450.000.000	20.844.480.000.000	-0,10343
KLBF	2014	17.368.532.547.558	16.002.131.057.048	0,08539
LION	2014	377.622.622.150	333.674.349.966	0,13171
LMPI	2014	513.547.309.970	676.111.070.762	-0,24044
LMSH	2014	249.072.012.369	256.210.760.822	-0,02786
MAIN	2014	4.502.078.127.000	4.193.082.465.000	0,07369
MASA	2014	2.820.428.660.000	3.238.914.870.000	-0,12921
MBTO	2014	671.398.849.823	641.284.586.295	0,04696
MERK	2014	863.207.535.000	1.193.952.302.000	-0,27702
MLIA	2014	5.629.696.723.000	5.197.009.630.000	0,08326
MRAT	2014	434.747.101.600	358.127.545.503	0,21394
MYOR	2014	14.169.088.278.238	12.017.837.133.337	0,17900
NIKL	2014	1.629.155.630.000	1.724.610.000.000	-0,05535
NIPS	2014	1.015.868.035.000	911.064.069.000	0,11503
PBRX	2014	3.385.292.420.000	3.397.238.360.000	-0,00352
PICO	2014	694.332.286.638	684.448.835.916	0,01444
PRAS	2014	445.664.542.004	316.174.631.298	0,40955
PTSN	2014	1.129.939.980.000	2.134.781.730.000	-0,47070
PSDN	2014	975.081.057.089	1.279.553.071.584	-0,23795
PYFA	2014	222.302.407.528	192.555.731.180	0,15448
RICY	2014	1.185.443.580.242	984.185.102.135	0,20449
ROTI	2014	1.880.262.901.697	1.505.519.937.691	0,24891
SCCO	2014	3.703.267.949.291	3.751.042.310.613	-0,01274
SKBM	2014	1.480.764.903.724	1.296.618.257.503	0,14202
SKLT	2014	681.419.524.161	567.048.547.543	0,20170
SMCB	2014	10.528.723.000.000	9.686.262.000.000	0,08697
SMGR	2014	26.987.035.135.000	24.501.240.780.000	0,10146
SMSM	2014	2.632.860.000.000	2.372.982.726.295	0,10952
SPMA	2014	1.550.810.295.608	1.395.838.227.179	0,11102
SRSN	2014	472.834.591.000	392.315.526.000	0,20524
SSTM	2014	519.854.661.831	573.748.747.725	-0,09393
STTP	2014	2.170.464.194.350	1.694.935.468.814	0,28056
TBMS	2014	6.098.481.670.000	6.340.603.270.000	-0,03819
TFCO	2014	3.499.674.000.000	3.648.118.000.000	-0,04069
TCID	2014	2.308.203.551.971	2.027.899.402.527	0,13822

KODE	TAHUN	SALES GROWTH <sub>t</sub> (Rp)	SALES GROWTH <sub>t-1</sub> (Rp)	SALES GROWTH
TIRT	2014	814.572.005.112	740.839.654.535	0,09953
TKIM	2014	14.857.973.000.000	14.998.308.000.000	-0,00936
TOTO	2014	2.053.630.374.083	1.711.306.783.682	0,20004
TPIA	2014	24.600.610.000.000	25.064.140.000.000	-0,01849
TRST	2014	2.507.884.797.367	2.033.149.367.039	0,23350
TSPC	2014	7.512.115.037.587	6.854.889.233.121	0,09588
ULTJ	2014	3.916.789.366.423	3.460.231.249.075	0,13194
UNIT	2014	102.448.044.300	101.886.214.646	0,00551
UNVR	2014	34.511.534.000.000	30.757.435.000.000	0,12206
VOKS	2014	2.003.353.488.967	2.510.817.836.680	-0,20211
YPAS	2014	421.516.175.465	439.680.589.423	-0,04131
ADES	2015	669.725.000.000	578.784.000.000	0,15712
ADMG	2015	3.108.735.220.000	4.490.821.970.000	-0,30776
AISA	2015	6.010.895.000.000	5.139.974.000.000	0,16944
AKPI	2015	2.017.466.511.000	1.945.383.031.000	0,03705
ALKA	2015	749.146.492.000	1.230.364.713.000	-0,39112
ALMI	2015	3.333.329.653.540	3.336.087.554.837	-0,00083
AMFG	2015	3.665.989.000.000	3.672.186.000.000	-0,00169
APLI	2015	260.667.211.207	294.081.114.204	-0,11362
ARNA	2015	1.291.926.384.471	1.609.758.677.687	-0,19744
ASII	2015	184.196.000.000.000	201.701.000.000.000	-0,08679
AUTO	2015	11.723.787.000.000	12.255.427.000.000	-0,04338
BATA	2015	1.028.850.578.000	1.008.727.515.000	0,01995
BRAM	2015	2.078.665.470.000	2.077.170.460.000	0,00072
BRNA	2015	1.278.353.442.000	1.258.841.240.000	0,01550
BRPT	2015	14.061.390.000.000	24.768.870.000.000	-0,43230
BTON	2015	67.679.530.150	96.008.496.750	-0,29507
CLPI	2015	473.683.140.000	638.582.770.000	-0,25823
CPIN	2015	30.107.727.000.000	29.150.275.000.000	0,03285
CTBN	2015	1.136.561.930.000	2.074.431.290.000	-0,45211
DLTA	2015	1.573.137.749.000	2.111.639.244.000	-0,25502
DPNS	2015	118.475.319.120	132.775.925.237	-0,10770
DVLA	2015	1.306.098.136.000	1.103.821.775.000	0,18325
EKAD	2015	531.537.606.573	526.573.620.057	0,00943
ERTX	2015	691.819.340.000	544.328.840.000	0,27096
ESTI	2015	369.804.790.000	472.150.860.000	-0,21677
FASW	2015	4.959.998.929.211	5.456.935.920.101	-0,09107
GDYR	2015	1.543.994.320.000	1.607.650.720.000	-0,03960
GDST	2015	913.792.626.540	1.215.611.781.842	-0,24829

KODE	TAHUN	<i>SALES GROWTH<sub>t</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH<sub>t-1</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH</i>
GGRM	2015	70.365.573.000.000	65.185.850.000.000	0,07946
GJTL	2015	12.970.237.000.000	13.070.734.000.000	-0,00769
HDTX	2015	1.401.541.455.000	1.175.464.357.000	0,19233
HMSP	2015	89.069.306.000.000	80.690.139.000.000	0,10384
ICBP	2015	31.741.094.000.000	30.022.463.000.000	0,05724
IGAR	2015	677.331.846.043	737.863.227.409	-0,08204
IKAI	2015	141.199.773.647	262.321.356.543	-0,46173
IMAS	2015	18.099.979.783.215	19.458.165.173.088	-0,06980
INAF	2015	1.621.898.667.657	1.381.436.578.115	0,17407
INAI	2015	1.384.675.922.166	933.462.438.255	0,48338
INCI	2015	136.668.408.270	110.023.088.698	0,24218
INDF	2015	64.061.947.000.000	63.594.452.000.000	0,00735
INDR	2015	6.820.412.300.000	7.699.923.110.000	-0,11422
INDS	2015	1.659.505.639.261	1.866.977.260.105	-0,11113
INKP	2015	28.342.780.000.000	26.350.370.000.000	0,07561
INRU	2015	964.210.000.000	1.091.930.000.000	-0,11697
INTP	2015	17.798.055.000.000	19.996.264.000.000	-0,10993
IPOL	2015	2.005.423.950.000	2.296.881.060.000	-0,12689
JECC	2015	1.663.335.876.000	1.493.012.114.000	0,11408
JPRS	2015	143.326.451.256	313.636.426.234	-0,54302
JPFA	2015	25.022.913.000.000	24.458.880.000.000	0,02306
KAEF	2015	4.860.371.483.524	4.521.024.379.760	0,07506
KBLI	2015	2.662.038.531.021	2.384.078.038.239	0,11659
KBLM	2015	967.710.339.797	919.537.870.594	0,05239
KDSI	2015	1.713.946.192.967	1.626.232.662.544	0,05394
KIAS	2015	800.392.438.557	898.976.979.994	-0,10966
KICI	2015	91.734.724.118	102.971.318.497	-0,10912
KRAS	2015	13.218.230.000.000	18.688.450.000.000	-0,29271
KLBF	2015	17.887.464.223.321	17.368.532.547.558	0,02988
LION	2015	389.251.192.409	377.622.622.150	0,03079
LMPI	2015	452.693.585.202	513.547.309.970	-0,11850
LMSH	2015	174.598.965.938	249.072.012.369	-0,29900
MAIN	2015	4.775.014.772.000	4.502.078.127.000	0,06062
MASA	2015	2.370.222.540.000	2.820.428.660.000	-0,15962
MBTO	2015	694.782.752.351	671.398.849.823	0,03483
MERK	2015	983.446.471.000	863.207.535.000	0,13929
MLIA	2015	5.713.989.433.000	5.629.696.723.000	0,01497
MRAT	2015	428.092.732.505	434.747.101.600	-0,01531
MYOR	2015	14.818.730.635.847	14.169.088.278.238	0,04585



KODE	TAHUN	<i>SALES GROWTH<sub>t</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH<sub>t-1</sub></i> (Rp)	<i>SALES GROWTH</i>
NIKL	2015	1.373.635.900.000	1.629.155.630.000	-0,15684
NIPS	2015	987.862.829.000	1.015.868.035.000	-0,02757
PBRX	2015	4.185.751.920.000	3.385.292.420.000	0,23645
PICO	2015	699.310.599.565	694.332.286.638	0,00717
PRAS	2015	469.645.085.526	445.664.542.004	0,05381
PTSN	2015	861.397.640.000	1.129.939.980.000	-0,23766
PSDN	2015	920.352.848.084	975.081.057.089	-0,05613
PYFA	2015	217.843.921.422	222.302.407.528	-0,02006
RICY	2015	1.111.051.293.008	1.185.443.580.242	-0,06275
ROTI	2015	2.174.501.712.899	1.880.262.901.697	0,15649
SCCO	2015	3.533.081.041.052	3.703.267.949.291	-0,04596
SKBM	2015	1.362.245.580.664	1.480.764.903.724	-0,08004
SKLT	2015	745.107.731.208	681.419.524.161	0,09346
SMCB	2015	9.239.022.000.000	10.528.723.000.000	-0,12249
SMGR	2015	26.948.004.471.000	26.987.035.135.000	-0,00145
SMSM	2015	2.802.924.000.000	2.632.860.000.000	0,06459
SPMA	2015	1.621.516.334.166	1.550.810.295.608	0,04559
SRSN	2015	531.573.325.000	472.834.591.000	0,12423
SSTM	2015	506.180.498.366	519.854.661.831	-0,02630
STTP	2015	2.544.277.844.656	2.170.464.194.350	0,17223
TBMS	2015	5.166.336.330.000	6.098.481.670.000	-0,15285
TFCO	2015	2.706.353.000.000	3.499.674.000.000	-0,22668
TCID	2015	2.314.889.854.074	2.308.203.551.971	0,00290
TIRT	2015	852.780.085.776	814.572.005.112	0,04691
TKIM	2015	15.573.517.000.000	14.857.973.000.000	0,04816
TOTO	2015	2.278.673.871.193	2.053.630.374.083	0,10958
TPIA	2015	13.775.730.000.000	24.600.610.000.000	-0,44002
TRST	2015	2.457.349.444.991	2.507.884.797.367	-0,02015
TSPC	2015	8.181.481.867.179	7.512.115.037.587	0,08910
ULTJ	2015	4.393.932.684.171	3.916.789.366.423	0,12182
UNIT	2015	118.260.140.704	102.448.044.300	0,15434
UNVR	2015	36.484.030.000.000	34.511.534.000.000	0,05715
VOKS	2015	1.597.736.461.981	2.003.353.488.967	-0,20247
YPAS	2015	277.402.566.627	421.516.175.465	-0,34189

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

lampiran 6 : hasil perhitungan *Return On Assets* perusahaan sampel

$$ROA = \frac{EAT}{TA}$$

KODE	TAHUN	EARNING AFTER TAX (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA
ADES	2013	55.656.000.000	441.064.000.000	0,12619
ADMG	2013	19.779.010.000	6.711.452.000.000	0,00295
AISA	2013	346.728.000.000	5.025.778.000.000	0,06899
AKPI	2013	186.069.000.000	2.084.567.000.000	0,08926
ALKA	2013	-315.494.000	242.284.795.000	-0,00130
ALMI	2013	75.619.000.000	2.752.078.000.000	0,02748
AMFG	2013	338.358.000.000	3.539.393.000.000	0,09560
APLI	2013	1.882.000.000	303.594.000.000	0,00620
ARNA	2013	237.698.000.000	1.135.245.000.000	0,20938
ASII	2013	23.708.000.000.000	213.994.000.000.000	0,11079
AUTO	2013	1.099.709.000.000	12.617.678.000.000	0,08716
BATA	2013	44.373.000.000	680.685.000.000	0,06519
BRAM	2013	55.422.700.000	2.932.878.000.000	0,01890
BRNA	2013	-12.219.421.000	1.125.133.000.000	-0,01086
BRPT	2013	-449.045.000.000	18.002.299.000.000	-0,02494
BTON	2013	25.638.000.000	176.136.000.000	0,14556
CLPI	2013	19.115.020.000	489.899.670.000	0,03902
CPIN	2013	2.528.690.000.000	15.722.197.000.000	0,16084
CTBN	2013	468.158.000.000	3.363.836.000.000	0,13917
DLTA	2013	270.498.000.000	867.040.802.000	0,31198
DPNS	2013	66.813.230.321	256.396.781.317	0,26059
DVLA	2013	125.796.473.000	1.195.106.672.000	0,10526
EKAD	2013	39.450.652.821	345.382.428.491	0,11422
ERTX	2013	569.455.861	457.460.630.000	0,00124
ESTI	2013	-44.919.000.000	881.536.000.000	-0,05096
FASW	2013	-249.058.000.000	5.692.060.000.000	-0,04376
GDYR	2013	46.343.910.000	1.362.561.000.000	0,03401
GDST	2013	91.885.687.801	1.193.605.251.621	0,07698
GGRM	2013	4.383.932.000.000	50.770.251.000.000	0,08635
GJTL	2013	120.330.000.000	15.350.754.000.000	0,00784
HDTX	2013	-218.655.000.000	2.378.728.000.000	-0,09192
HMSP	2013	10.807.957.000.000	27.404.594.000.000	0,39438
ICBP	2013	2.235.040.000.000	21.410.331.000.000	0,10439
IGAR	2013	3.503.000.000	314.747.000.000	0,01113
IKAI	2013	-43.088.000.000	482.057.000.000	-0,08938

KODE	TAHUN	<i>EARNING AFTER TAX</i> (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA
IMAS	2013	621.139.761.829	22.315.023.000.000	0,02784
INAF	2013	-54.222.595.302	1.294.511.000.000	-0,04189
INAI	2013	5.019.540.731	761.190.859.180	0,00659
INCI	2013	10.331.808.096	135.754.614.372	0,07611
INDF	2013	5.161.247.000.000	78.092.789.000.000	0,06609
INDR	2013	36.679.000.000	8.796.268.000.000	0,00417
INDS	2013	147.608.449.013	2.196.518.364.473	0,06720
INKP	2013	1.683.281.000.000	67.771.940.000.000	0,02484
INRU	2013	24.910.000.000	3.950.572.000.000	0,00631
INTP	2013	5.217.953.000.000	26.607.241.000.000	0,19611
IPOL	2013	115.136.900.000	3.405.029.000.000	0,03381
JECC	2013	22.929.000.000	1.239.822.000.000	0,01849
JPRS	2013	15.045.492.572	377.252.869.839	0,03988
JPFA	2013	595.000.000.000	14.917.590.000.000	0,03989
KAEF	2013	215.642.329.977	2.471.940.000.000	0,08724
KBLI	2013	73.530.280.777	1.345.309.104.201	0,05466
KBLM	2013	7.678.000.000	654.296.000.000	0,01173
KDSI	2013	36.002.772.194	850.234.000.000	0,04234
KIAS	2013	75.360.306.268	2.205.628.906.843	0,03417
KICI	2013	7.419.000.000	98.296.000.000	0,07548
KRAS	2013	-136.000.000.000	23.832.070.000.000	-0,00571
KLBF	2013	2.004.244.000.000	11.315.061.000.000	0,17713
LION	2013	64.761.000.000	498.568.000.000	0,12989
LMPI	2013	12.040.000.000	822.190.000.000	0,01464
LMSH	2013	14.383.000.000	141.698.000.000	0,10150
MAIN	2013	241.632.645.000	2.212.702.117.000	0,10920
MASA	2013	44.191.000.000	7.718.638.000.000	0,00573
MBTO	2013	16.162.858.075	614.837.006.986	0,02629
MERK	2013	175.444.757.000	699.477.946.000	0,25082
MLIA	2013	-41.146.000.000	7.189.899.000.000	-0,00572
MRAT	2013	-6.700.373.076	441.645.283.514	-0,01517
MYOR	2013	1.053.625.000.000	9.709.838.000.000	0,10851
NIKL	2013	2.780.000.000	1.248.627.130.000	0,00223
NIPS	2013	33.872.112.000	798.407.625.000	0,04242
PBRX	2013	127.179.744.768	2.869.248.000.000	0,04433
PICO	2013	15.439.372.429	621.507.483.388	0,02484
PRAS	2013	13.196.739.424	795.630.254.208	0,01659
PTSN	2013	14.261.920.000	786.261.970.000	0,01814
PSDN	2013	7.892.000.000	682.404.037.795	0,01156

KODE	TAHUN	<i>EARNING AFTER TAX</i> (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA
PYFA	2013	2.661.022.001	175.119.000.000	0,01520
RICY	2013	4.840.205.736	1.109.903.410.262	0,00436
ROTI	2013	158.015.270.921	1.822.689.047.108	0,08669
SCCO	2013	104.962.314.423	1.762.032.000.000	0,05957
SKBM	2013	58.266.986.268	499.997.370.130	0,11653
SKLT	2013	11.440.014.188	304.009.369.369	0,03763
SMCB	2013	952.305.000.000	14.894.990.000.000	0,06393
SMGR	2013	5.852.023.000.000	30.792.884.000.000	0,19004
SMSM	2013	308.000.000.000	1.701.103.000.000	0,18106
SPMA	2013	-23.856.512.660	1.767.105.818.949	-0,01350
SRSN	2013	15.994.000.000	420.783.000.000	0,03801
SSTM	2013	-13.228.000.000	801.866.000.000	-0,01650
STTP	2013	114.674.074.530	1.470.059.394.892	0,07801
TBMS	2013	-44.458.130.000	1.692.623.150.000	-0,02627
TFCO	2013	-112.534.000.000	4.329.157.000.000	-0,02599
TCID	2013	160.148.000.000	1.465.952.000.000	0,10925
TIRT	2013	-46.278.000.000	723.177.000.000	-0,06399
TKIM	2013	328.617.000.000	31.962.810.000.000	0,01028
TOTO	2013	236.558.000.000	1.746.178.000.000	0,13547
TPIA	2013	134.246.130.000	19.074.380.000.000	0,00704
TRST	2013	32.966.000.000	3.260.919.505.192	0,01011
TSPC	2013	638.535.108.795	5.417.059.772.651	0,11787
ULTJ	2013	325.127.000.000	2.811.621.000.000	0,11564
UNIT	2013	831.855.726	459.103.410.809	0,00181
UNVR	2013	5.352.625.000.000	11.984.979.000.000	0,44661
VOKS	2013	39.092.000.000	1.955.830.000.000	0,01999
YPAS	2013	6.221.000.000	613.879.000.000	0,01013
ADES	2014	31.021.000.000	504.865.000.000	0,06144
ADMG	2014	-247.071.950.000	5.796.004.000.000	-0,04263
AISA	2014	378.134.000.000	7.373.868.000.000	0,05128
AKPI	2014	34.690.704.000	2.227.042.590.000	0,01558
ALKA	2014	2.948.093.000	245.297.737.000	0,01202
ALMI	2014	1.948.963.064	3.217.113.857.871	0,00061
AMFG	2014	458.635.000.000	3.918.391.000.000	0,11705
APLI	2014	9.626.571.647	273.127.000.000	0,03525
ARNA	2014	261.651.053.219	1.259.175.000.000	0,20780
ASII	2014	22.215.000.000.000	236.029.000.000.000	0,09412
AUTO	2014	956.409.000.000	14.380.926.000.000	0,06651
BATA	2014	70.781.440.000	774.891.000.000	0,09134

KODE	TAHUN	<i>EARNING AFTER TAX</i> (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA
BRAM	2014	158.863.670.000	3.833.995.000.000	0,04144
BRNA	2014	56.998.824.000	1.334.086.000.000	0,04272
BRPT	2014	-14.000.000.000	28.918.911.000.000	-0,00048
BTON	2014	7.630.330.090	174.158.000.000	0,04381
CLPI	2014	48.262.770.000	427.000.570.000	0,11303
CPIN	2014	1.746.644.000.000	20.862.439.000.000	0,08372
CTBN	2014	254.805.410.000	3.232.051.000.000	0,07884
DLTA	2014	288.073.432.000	991.947.000.000	0,29041
DPNS	2014	14.528.830.097	268.891.042.610	0,05403
DVLA	2014	81.597.761.000	1.241.239.780.000	0,06574
EKAD	2014	40.985.863.205	411.726.182.748	0,09955
ERTX	2014	348.916.778	466.002.020.000	0,00075
ESTI	2014	-63.894.490.000	696.444.990.000	-0,09174
FASW	2014	86.745.854.950	5.581.001.000.000	0,01554
GDYR	2014	27.417.560.000	1.560.696.000.000	0,01757
GDST	2014	-13.563.964.940	1.357.932.144.522	-0,00999
GGRM	2014	5.395.293.000.000	58.220.600.000.000	0,09267
GJTL	2014	269.868.000.000	16.042.897.000.000	0,01682
HDTX	2014	-105.481.256.786	4.221.697.000.000	-0,02499
HMSP	2014	10.181.083.000.000	28.380.630.000.000	0,35873
ICBP	2014	2.574.172.000.000	25.029.488.000.000	0,10285
IGAR	2014	54.898.874.758	349.895.000.000	0,15690
IKAI	2014	-26.511.071.474	518.547.000.000	-0,05113
IMAS	2014	-67.093.347.900	23.471.398.000.000	-0,00286
INAF	2014	1.440.337.677	1.248.343.000.000	0,00115
INAI	2014	22.415.476.342	893.663.745.450	0,02508
INCI	2014	11.056.884.369	147.755.842.523	0,07483
INDF	2014	4.401.080.000.000	85.938.885.000.000	0,05121
INDR	2014	40.386.400.000	9.217.073.000.000	0,00438
INDS	2014	127.819.512.585	2.282.666.078.493	0,05600
INKP	2014	1.261.540.000.000	65.192.730.000.000	0,01935
INRU	2014	14.560.000.000	4.106.790.000.000	0,00355
INTP	2014	5.274.009.000.000	28.884.973.000.000	0,18259
IPOL	2014	82.896.390.000	3.549.303.000.000	0,02336
JECC	2014	23.844.710.000	1.062.476.000.000	0,02244
JPRS	2014	-6.680.363.456	371.964.680.410	-0,01796
JPFA	2014	384.846.000.000	15.730.435.000.000	0,02447
KAEF	2014	236.531.070.864	2.968.185.000.000	0,07969
KBLI	2014	72.026.856.790	1.340.881.252.563	0,05372

KODE	TAHUN	<i>EARNING AFTER TAX</i> (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA
KBLM	2014	20.623.713.329	647.697.000.000	0,03184
KDSI	2014	45.687.373.251	952.177.000.000	0,04798
KIAS	2014	79.640.638.204	2.268.246.639.101	0,03511
KICI	2014	5.026.825.403	96.746.000.000	0,05196
KRAS	2014	-1.541.850.000.000	26.043.570.000.000	-0,05920
KLBF	2014	2.121.090.581.630	12.425.032.000.000	0,17071
LION	2014	49.001.630.102	600.103.000.000	0,08166
LMPI	2014	1.710.590.575	808.892.000.000	0,00211
LMSH	2014	7.403.115.436	139.916.000.000	0,05291
MAIN	2014	-84.841.276.000	3.530.183.618.000	-0,02403
MASA	2014	5.882.000.000	7.775.033.000.000	0,00076
MBTO	2014	4.209.673.280	623.002.100.394	0,00676
MERK	2014	182.147.224.000	711.055.830.000	0,25616
MLIA	2014	125.013.335.000	7.215.152.000.000	0,01733
MRAT	2014	7.054.710.411	500.138.658.228	0,01411
MYOR	2014	409.824.768.594	10.291.108.000.000	0,03982
NIKL	2014	-68.515.290.000	1.219.396.690.000	-0,05619
NIPS	2014	49.741.721.000	1.206.854.400.000	0,04122
PBRX	2014	101.076.940.000	4.557.725.000.000	0,02218
PICO	2014	16.226.153.752	626.626.507.164	0,02589
PRAS	2014	11.340.527.608	1.286.827.899.805	0,00881
PTSN	2014	-28.082.310.000	653.929.310.000	-0,04294
PSDN	2014	-28.175.252.332	622.508.294.824	-0,04526
PYFA	2014	-26.595.110.000	172.737.000.000	-0,15396
RICY	2014	15.124.699.961	1.172.012.468.004	0,01290
ROTI	2014	188.648.345.876	2.142.894.276.216	0,08803
SCCO	2014	188.577.521.074	1.656.007.000.000	0,11387
SKBM	2014	90.904.363.594	652.976.510.619	0,13922
SKLT	2014	16.855.973.113	336.932.338.819	0,05003
SMCB	2014	668.869.000.000	17.195.352.000.000	0,03890
SMGR	2014	5.573.577.279.000	34.314.666.000.000	0,16243
SMSM	2014	421.467.000.000	1.749.395.000.000	0,24092
SPMA	2014	48.961.046.055	2.091.957.078.669	0,02340
SRSN	2014	14.456.260.000	463.347.000.000	0,03120
SSTM	2014	-16.687.011.684	773.663.000.000	-0,02157
STTP	2014	123.635.526.965	1.700.204.093.895	0,07272
TBMS	2014	43.053.140.000	1.755.770.030.000	0,02452
TFCO	2014	-57.442.000.000	4.232.153.000.000	-0,01357
TCID	2014	174.314.394.101	1.853.235.000.000	0,09406

KODE	TAHUN	<i>EARNING AFTER TAX</i> (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA
TIRT	2014	23.140.521.040	713.715.000.000	0,03242
TKIM	2014	204.740.000.000	33.713.200.000.000	0,00607
TOTO	2014	293.803.908.949	2.027.289.000.000	0,14492
TPIA	2014	182.460.000.000	19.235.110.000.000	0,00949
TRST	2014	30.084.477.143	3.261.285.495.052	0,00922
TSPC	2014	585.790.816.012	5.609.556.653.195	0,10443
ULTJ	2014	283.360.914.211	3.037.558.000.000	0,09329
UNIT	2014	352.883.734	440.522.832.644	0,00080
UNVR	2014	5.738.523.000.000	14.280.670.000.000	0,40184
VOKS	2014	-85.393.833.586	1.775.801.000.000	-0,04809
YPAS	2014	-8.931.976.717	346.835.000.000	-0,02575
ADES	2015	32.839.000.000	653.224.000.000	0,05027
ADMG	2015	-241.612.140.000	4.200.102.000.000	-0,05753
AISA	2015	373.750.000.000	9.060.979.000.000	0,04125
AKPI	2015	27.644.714.000	2.883.143.000.000	0,00959
ALKA	2015	-1.175.538.000	144.628.405.000	-0,00813
ALMI	2015	-53.613.905.767	2.189.037.586.057	-0,02449
AMFG	2015	341.346.000.000	4.270.275.000.000	0,07994
APLI	2015	1.854.274.736	308.627.000.000	0,00601
ARNA	2015	71.209.943.348	1.430.779.000.000	0,04977
ASII	2015	15.613.000.000.000	245.435.000.000.000	0,06361
AUTO	2015	322.701.000.000	14.339.110.000.000	0,02250
BATA	2015	129.519.446.000	795.258.000.000	0,16286
BRAM	2015	125.736.060.000	2.918.346.000.000	0,04308
BRNA	2015	440.171.662.000	1.820.784.000.000	0,24175
BRPT	2015	1.840.000.000	22.530.840.000.000	0,00008
BTON	2015	6.323.778.025	183.116.000.000	0,03453
CLPI	2015	30.176.050.000	394.256.630.000	0,07654
CPIN	2015	1.832.598.000.000	24.684.915.000.000	0,07424
CTBN	2015	81.409.450.000	2.306.798.260.000	0,03529
DLTA	2015	192.045.199.000	1.038.322.000.000	0,18496
DPNS	2015	9.859.176.172	274.483.110.371	0,03592
DVLA	2015	107.894.430.000	1.376.278.237.000	0,07840
EKAD	2015	47.040.256.456	389.691.595.500	0,12071
ERTX	2015	52.672.890.000	529.907.610.000	0,09940
ESTI	2015	-104.851.910.000	568.373.160.000	-0,18448
FASW	2015	-308.896.601.295	6.993.634.000.000	-0,04417
GDYR	2015	-1.109.780.000	1.193.159.000.000	-0,00093
GDST	2015	-55.212.703.852	1.183.934.183.257	-0,04663

KODE	TAHUN	<i>EARNING AFTER TAX (Rp)</i>	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA
GGRM	2015	6.425.834.000.000	63.505.413.000.000	0,10119
GJTL	2015	-313.326.000.000	17.509.505.000.000	-0,01789
HDTX	2015	-355.659.019.000	4.878.368.000.000	-0,07291
HMSF	2015	10.363.308.000.000	38.010.724.000.000	0,27264
ICBP	2015	2.923.148.000.000	26.560.624.000.000	0,11006
IGAR	2015	51.416.184.307	383.936.000.000	0,13392
IKAI	2015	-108.888.289.285	390.043.000.000	-0,27917
IMAS	2015	-22.489.430.531	24.860.958.000.000	-0,00090
INAF	2015	6.565.707.419	1.533.709.000.000	0,00428
INAI	2015	28.615.673.167	1.330.259.296.537	0,02151
INCI	2015	16.960.660.023	169.546.066.314	0,10004
INDF	2015	48.709.933.000.000	91.831.526.000.000	0,53043
INDR	2015	101.081.330.000	8.048.513.000.000	0,01256
INDS	2015	1.933.819.152	2.553.928.346.219	0,00076
INKP	2015	2.227.470.000.000	70.384.120.000.000	0,03165
INRU	2015	-27.520.000.000	3.339.040.000.000	-0,00824
INTP	2015	4.356.661.000.000	27.638.360.000.000	0,15763
IPOP	2015	26.647.800.000	4.115.394.000.000	0,00648
JECC	2015	2.464.669.000	1.358.464.000.000	0,00181
JPRS	2015	-21.989.704.979	363.265.042.157	-0,06053
JPFA	2015	524.484.000.000	17.159.466.000.000	0,03057
KAEP	2015	252.972.506.074	3.236.224.000.000	0,07817
KBLI	2015	115.371.098.970	1.551.799.840.976	0,07435
KBLM	2015	12.760.365.612	654.386.000.000	0,01950
KDSI	2015	11.470.563.293	1.177.094.000.000	0,00974
KIAS	2015	-163.719.244.899	2.124.390.696.519	-0,07707
KICI	2015	-13.000.883.220	133.832.000.000	-0,09714
KRAS	2015	-3.265.140.000.000	37.021.440.000.000	-0,08820
KLBF	2015	2.057.694.281.873	13.696.417.000.000	0,15024
LION	2015	46.018.637.487	639.330.000.000	0,07198
LMPI	2015	3.968.046.308	793.094.000.000	0,00500
LMSH	2015	1.944.443.395	133.783.000.000	0,01453
MAIN	2015	-62.097.227.000	3.962.068.064.000	-0,01567
MASA	2015	-393.673.000.000	8.771.177.000.000	-0,04488
MBTO	2015	-14.056.549.894	648.899.377.240	-0,02166
MERK	2015	142.545.462.000	641.646.818.000	0,22216
MLIA	2015	-155.911.654.000	7.125.800.000.000	-0,02188
MRAT	2015	1.045.990.311	497.090.038.108	0,00210
MYOR	2015	1.250.233.128.560	11.342.716.000.000	0,11022



KODE	TAHUN	<i>EARNING AFTER TAX</i> (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA
NIKL	2015	-60.104.950.000	1.137.205.640.000	-0,05285
NIPS	2015	30.671.339.000	1.547.720.090.000	0,01982
PBRX	2015	86.214.970.000	4.428.412.000.000	0,01947
PICO	2015	14.975.406.018	605.788.310.444	0,02472
POLY	2015	-177.866.720.000	2.324.952.360.000	-0,07650
PRAS	2015	6.437.333.237	1.531.742.052.164	0,00420
PTSN	2015	1.086.170.000	635.155.330.000	0,00171
PSDN	2015	-43.116.341.800	620.398.854.182	-0,06950
PYFA	2015	3.087.104.465	159.952.000.000	0,01930
RICY	2015	13.465.713.464	1.198.193.867.892	0,01124
ROTI	2015	270.538.700.440	2.706.323.637.034	0,09997
SCCO	2015	159.119.646.125	1.773.144.000.000	0,08974
SKBM	2015	40.150.568.621	764.484.248.710	0,05252
SKLT	2015	20.066.791.849	377.110.748.359	0,05321
SMCB	2015	199.488.000.000	17.321.565.000.000	0,01152
SMGR	2015	4.525.441.038.000	38.153.119.000.000	0,11861
SMSM	2015	446.088.000.000	2.220.108.000.000	0,20093
SPMA	2015	-42.597.342.144	2.185.464.365.772	-0,01949
SRSN	2015	15.504.788.000	574.073.000.000	0,02701
SSTM	2015	-10.462.177.146	721.884.000.000	-0,01449
STTP	2015	185.705.201.171	1.919.568.037.170	0,09674
TBMS	2015	21.742.230.000	1.307.377.630.000	0,01663
TFCO	2015	-23.961.000.000	4.617.261.000.000	-0,00519
TCID	2015	544.474.278.014	2.082.097.000.000	0,26150
TIRT	2015	-865.431.603	763.168.000.000	-0,00113
TKIM	2015	21.282.000.000	39.337.527.000.000	0,00054
TOTO	2015	337.987.688.612	2.439.541.000.000	0,13855
TPIA	2015	262.560.000.000	18.623.860.000.000	0,01410
TRST	2015	25.314.103.403	3.357.359.499.954	0,00754
TSPC	2015	529.218.651.807	6.284.729.099.203	0,08421
ULTJ	2015	523.100.215.029	3.539.996.000.000	0,14777
UNIT	2015	385.953.128	460.539.382.206	0,00084
UNVR	2015	5.851.805.000.000	15.729.945.000.000	0,37202
VOKS	2015	277.107.966	1.536.245.000.000	0,00018
YPAS	2015	-9.880.781.293	279.190.000.000	-0,03539

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

## Lampiran 7 : hasil perhitungan ukuran perusahaan sampel

$$Size = \ln (\text{Total aktiva}).$$

KODE	TAHUN	TOTAL AKTIVA (Rp)	SIZE
ADES	2013	441.064.000.000	26,8125
ADMG	2013	6.711.452.000.000	29,5348
AISA	2013	5.025.778.000.000	29,2456
AKPI	2013	2.084.567.000.000	28,3656
ALKA	2013	242.284.795.000	26,2134
ALMI	2013	2.752.078.000.000	28,6434
AMFG	2013	3.539.393.000.000	28,8950
APLI	2013	303.594.000.000	26,4390
ARNA	2013	1.135.245.000.000	27,7579
ASII	2013	213.994.000.000.000	32,9970
AUTO	2013	12.617.678.000.000	30,1661
BATA	2013	680.685.000.000	27,2464
BRAM	2013	2.932.878.000.000	28,7070
BRNA	2013	1.125.133.000.000	27,7489
BRPT	2013	18.002.299.000.000	30,5215
BTON	2013	176.136.000.000	25,8945
CLPI	2013	489.899.670.000	26,9175
CPIN	2013	15.722.197.000.000	30,3861
CTBN	2013	3.363.836.000.000	28,8441
DLTA	2013	867.040.802.000	27,4884
DPNS	2013	256.396.781.317	26,2700
DVLA	2013	1.195.106.672.000	27,8093
EKAD	2013	345.382.428.491	26,5679
ERTX	2013	457.460.630.000	26,8490
ESTI	2013	881.536.000.000	27,5049
FASW	2013	5.692.060.000.000	29,3701
GDYR	2013	1.362.561.000.000	27,9404
GDST	2013	1.193.605.251.621	27,8080
GGRM	2013	50.770.251.000.000	31,5583
GJTL	2013	15.350.754.000.000	30,3622
HDTX	2013	2.378.728.000.000	28,4976
HMSP	2013	27.404.594.000.000	30,9417
ICBP	2013	21.410.331.000.000	30,6949
IGAR	2013	314.747.000.000	26,4750
IKAI	2013	482.057.000.000	26,9013
IMAS	2013	22.315.023.000.000	30,7363
INAF	2013	1.294.511.000.000	27,8892

KODE	TAHUN	TOTAL AKTIVA (Rp)	SIZE
INAI	2013	761.190.859.180	27,3581
INCI	2013	135.754.614.372	25,6341
INDF	2013	78.092.789.000.000	31,9889
INDR	2013	8.796.268.000.000	29,8053
INDS	2013	2.196.518.364.473	28,4179
INKP	2013	67.771.940.000.000	31,8472
INRU	2013	3.950.572.000.000	29,0049
INTP	2013	26.607.241.000.000	30,9122
IPOL	2013	3.405.029.000.000	28,8563
JECC	2013	1.239.822.000.000	27,8460
JPRS	2013	377.252.869.839	26,6562
JPFA	2013	14.917.590.000.000	30,3336
KAEF	2013	2.471.940.000.000	28,5360
KBLI	2013	1.345.309.104.201	27,9276
KBLM	2013	654.296.000.000	27,2068
KDSI	2013	850.234.000.000	27,4688
KIAS	2013	2.205.628.906.843	28,4220
KICI	2013	98.296.000.000	25,3112
KRAS	2013	23.832.070.000.000	30,8021
KLBF	2013	11.315.061.000.000	30,0572
LION	2013	498.568.000.000	26,9350
LMPI	2013	822.190.000.000	27,4352
LMSH	2013	141.698.000.000	25,6770
MAIN	2013	2.212.702.117.000	28,4252
MASA	2013	7.718.638.000.000	29,6747
MBTO	2013	614.837.006.986	27,1446
MERK	2013	699.477.946.000	27,2736
MLIA	2013	7.189.899.000.000	29,6037
MRAT	2013	441.645.283.514	26,8138
MYOR	2013	9.709.838.000.000	29,9042
NIKL	2013	1.248.627.130.000	27,8531
NIPS	2013	798.407.625.000	27,4059
PBRX	2013	2.869.248.000.000	28,6851
PICO	2013	621.507.483.388	27,1554
PRAS	2013	795.630.254.208	27,4024
PTSN	2013	786.261.970.000	27,3906
PSDN	2013	682.404.037.795	27,2489
PYFA	2013	175.119.000.000	25,8887
RICY	2013	1.109.903.410.262	27,7353
ROTI	2013	1.822.689.047.108	28,2313

KODE	TAHUN	TOTAL AKTIVA (Rp)	SIZE
SCCO	2013	1.762.032.000.000	28,1975
SKBM	2013	499.997.370.130	26,9379
SKLT	2013	304.009.369.369	26,4403
SMCB	2013	14.894.990.000.000	30,3320
SMGR	2013	30.792.884.000.000	31,0583
SMSM	2013	1.701.103.000.000	28,1623
SPMA	2013	1.767.105.818.949	28,2004
SRSN	2013	420.783.000.000	26,7654
SSTM	2013	801.866.000.000	27,4102
STTP	2013	1.470.059.394.892	28,0163
TBMS	2013	1.692.623.150.000	28,1573
TFCO	2013	4.329.157.000.000	29,0964
TCID	2013	1.465.952.000.000	28,0135
TIRT	2013	723.177.000.000	27,3069
TKIM	2013	31.962.810.000.000	31,0956
TOTO	2013	1.746.178.000.000	28,1885
TPIA	2013	19.074.380.000.000	30,5794
TRST	2013	3.260.919.505.192	28,8130
TSPC	2013	5.417.059.772.651	29,3206
ULTJ	2013	2.811.621.000.000	28,6648
UNIT	2013	459.103.410.809	26,8525
UNVR	2013	11.984.979.000.000	30,1147
VOKS	2013	1.955.830.000.000	28,3018
YPAS	2013	613.879.000.000	27,1431
ADES	2014	504.865.000.000	26,9476
ADMG	2014	5.796.004.000.000	29,3882
AISA	2014	7.373.868.000.000	29,6290
AKPI	2014	2.227.042.590.000	28,4317
ALKA	2014	245.297.737.000	26,2257
ALMI	2014	3.217.113.857.871	28,7995
AMFG	2014	3.918.391.000.000	28,9967
APLI	2014	273.127.000.000	26,3332
ARNA	2014	1.259.175.000.000	27,8615
ASII	2014	236.029.000.000.000	33,0950
AUTO	2014	14.380.926.000.000	30,2969
BATA	2014	774.891.000.000	27,3760
BRAM	2014	3.833.995.000.000	28,9749
BRNA	2014	1.334.086.000.000	27,9193
BRPT	2014	28.918.911.000.000	30,9955
BTON	2014	174.158.000.000	25,8832

KODE	TAHUN	TOTAL AKTIVA (Rp)	SIZE
CLPI	2014	427.000.570.000	26,7801
CPIN	2014	20.862.439.000.000	30,6690
CTBN	2014	3.232.051.000.000	28,8041
DLTA	2014	991.947.000.000	27,6229
DPNS	2014	268.891.042.610	26,3176
DVLA	2014	1.241.239.780.000	27,8471
EKAD	2014	411.726.182.748	26,7436
ERTX	2014	466.002.020.000	26,8675
ESTI	2014	696.444.990.000	27,2693
FASW	2014	5.581.001.000.000	29,3504
GDYR	2014	1.560.696.000.000	28,0762
GDST	2014	1.357.932.144.522	27,9370
GGRM	2014	58.220.600.000.000	31,6953
GJTL	2014	16.042.897.000.000	30,4063
HDTX	2014	4.221.697.000.000	29,0713
HMSP	2014	28.380.630.000.000	30,9767
ICBP	2014	25.029.488.000.000	30,8511
IGAR	2014	349.895.000.000	26,5809
IKAI	2014	518.547.000.000	26,9743
IMAS	2014	23.471.398.000.000	30,7868
INAF	2014	1.248.343.000.000	27,8528
INAI	2014	893.663.745.450	27,5186
INCI	2014	147.755.842.523	25,7188
INDF	2014	85.938.885.000.000	32,0847
INDR	2014	9.217.073.000.000	29,8521
INDS	2014	2.282.666.078.493	28,4564
INKP	2014	65.192.730.000.000	31,8084
INRU	2014	4.106.790.000.000	29,0437
INTP	2014	28.884.973.000.000	30,9943
IPOL	2014	3.549.303.000.000	28,8978
JECC	2014	1.062.476.000.000	27,6916
JPRS	2014	371.964.680.410	26,6421
JPFA	2014	15.730.435.000.000	30,3866
KAEF	2014	2.968.185.000.000	28,7190
KBLI	2014	1.340.881.252.563	27,9243
KBLM	2014	647.697.000.000	27,1967
KDSI	2014	952.177.000.000	27,5820
KIAS	2014	2.268.246.639.101	28,4500
KICI	2014	96.746.000.000	25,2954
KRAS	2014	26.043.570.000.000	30,8908

KODE	TAHUN	TOTAL AKTIVA (Rp)	SIZE
KLBF	2014	12.425.032.000.000	30,1507
LION	2014	600.103.000.000	27,1204
LMPI	2014	808.892.000.000	27,4189
LMSH	2014	139.916.000.000	25,6643
MAIN	2014	3.530.183.618.000	28,8924
MASA	2014	7.775.033.000.000	29,6819
MBTO	2014	623.002.100.394	27,1578
MERK	2014	711.055.830.000	27,2900
MLIA	2014	7.215.152.000.000	29,6072
MRAT	2014	500.138.658.228	26,9382
MYOR	2014	10.291.108.000.000	29,9623
NIKL	2014	1.219.396.690.000	27,8294
NIPS	2014	1.206.854.400.000	27,8190
PBRX	2014	4.557.725.000.000	29,1478
PICO	2014	626.626.507.164	27,1636
PRAS	2014	1.286.827.899.805	27,8832
PTSN	2014	653.929.310.000	27,2063
PSDN	2014	622.508.294.824	27,1570
PYFA	2014	172.737.000.000	25,8750
RICY	2014	1.172.012.468.004	27,7897
ROTI	2014	2.142.894.276.216	28,3932
SCCO	2014	1.656.007.000.000	28,1354
SKBM	2014	652.976.510.619	27,2048
SKLT	2014	336.932.338.819	26,5431
SMCB	2014	17.195.352.000.000	30,4757
SMGR	2014	34.314.666.000.000	31,1666
SMSM	2014	1.749.395.000.000	28,1903
SPMA	2014	2.091.957.078.669	28,3691
SRSN	2014	463.347.000.000	26,8617
SSTM	2014	773.663.000.000	27,3744
STTP	2014	1.700.204.093.895	28,1618
TBMS	2014	1.755.770.030.000	28,1939
TFCO	2014	4.232.153.000.000	29,0737
TCID	2014	1.853.235.000.000	28,2480
TIRT	2014	713.715.000.000	27,2937
TKIM	2014	33.713.200.000.000	31,1489
TOTO	2014	2.027.289.000.000	28,3377
TPIA	2014	19.235.110.000.000	30,5878
TRST	2014	3.261.285.495.052	28,8131
TSPC	2014	5.609.556.653.195	29,3555

KODE	TAHUN	TOTAL AKTIVA (Rp)	SIZE
ULTJ	2014	3.037.558.000.000	28,7421
UNIT	2014	440.522.832.644	26,8112
UNVR	2014	14.280.670.000.000	30,2899
VOKS	2014	1.775.801.000.000	28,2053
YPAS	2014	346.835.000.000	26,5721
ADES	2015	653.224.000.000	27,2052
ADMG	2015	4.200.102.000.000	29,0661
AISA	2015	9.060.979.000.000	29,8350
AKPI	2015	2.883.143.000.000	28,6899
ALKA	2015	144.628.405.000	25,6974
ALMI	2015	2.189.037.586.057	28,4145
AMFG	2015	4.270.275.000.000	29,0827
APLI	2015	308.627.000.000	26,4554
ARNA	2015	1.430.779.000.000	27,9892
ASII	2015	245.435.000.000.000	33,1341
AUTO	2015	14.339.110.000.000	30,2940
BATA	2015	795.258.000.000	27,4019
BRAM	2015	2.918.346.000.000	28,7020
BRNA	2015	1.820.784.000.000	28,2303
BRPT	2015	22.530.840.000.000	30,7459
BTON	2015	183.116.000.000	25,9334
CLPI	2015	394.256.630.000	26,7003
CPIN	2015	24.684.915.000.000	30,8372
CTBN	2015	2.306.798.260.000	28,4669
DLTA	2015	1.038.322.000.000	27,6686
DPNS	2015	274.483.110.371	26,3382
DVLA	2015	1.376.278.237.000	27,9504
EKAD	2015	389.691.595.500	26,6886
ERTX	2015	529.907.610.000	26,9960
ESTI	2015	568.373.160.000	27,0660
FASW	2015	6.993.634.000.000	29,5760
GDYR	2015	1.193.159.000.000	27,8076
GDST	2015	1.183.934.183.257	27,7999
GGRM	2015	63.505.413.000.000	31,7821
GJTL	2015	17.509.505.000.000	30,4938
HDTX	2015	4.878.368.000.000	29,2158
HMSP	2015	38.010.724.000.000	31,2689
ICBP	2015	26.560.624.000.000	30,9105

KODE	TAHUN	TOTAL AKTIVA (Rp)	SIZE
IGAR	2015	383.936.000.000	26,6737
IKAI	2015	390.043.000.000	26,6895
IMAS	2015	24.860.958.000.000	30,8443
INAF	2015	1.533.709.000.000	28,0587
INAI	2015	1.330.259.296.537	27,9164
INCI	2015	169.546.066.314	25,8564
INDF	2015	91.831.526.000.000	32,1510
INDR	2015	8.048.513.000.000	29,7165
INDS	2015	2.553.928.346.219	28,5687
INKP	2015	70.384.120.000.000	31,8850
INRU	2015	3.339.040.000.000	28,8367
INTP	2015	27.638.360.000.000	30,9502
IPOL	2015	4.115.394.000.000	29,0458
JECC	2015	1.358.464.000.000	27,9374
JPRS	2015	363.265.042.157	26,6184
JPFA	2015	17.159.466.000.000	30,4736
KAEF	2015	3.236.224.000.000	28,8054
KBLI	2015	1.551.799.840.976	28,0704
KBLM	2015	654.386.000.000	27,2070
KDSI	2015	1.177.094.000.000	27,7941
KIAS	2015	2.124.390.696.519	28,3845
KICI	2015	133.832.000.000	25,6199
KRAS	2015	37.021.440.000.000	31,2425
KLBF	2015	13.696.417.000.000	30,2482
LION	2015	639.330.000.000	27,1837
LMPI	2015	793.094.000.000	27,3992
LMSH	2015	133.783.000.000	25,6195
MAIN	2015	3.962.068.064.000	29,0078
MASA	2015	8.771.177.000.000	29,8025
MBTO	2015	648.899.377.240	27,1985
MERK	2015	641.646.818.000	27,1873
MLIA	2015	7.125.800.000.000	29,5947
MRAT	2015	497.090.038.108	26,9320
MYOR	2015	11.342.716.000.000	30,0596
NIKL	2015	1.137.205.640.000	27,7596
NIPS	2015	1.547.720.090.000	28,0678
PBRX	2015	4.428.412.000.000	29,1191
PICO	2015	605.788.310.444	27,1298
PRAS	2015	1.531.742.052.164	28,0574
PTSN	2015	635.155.330.000	27,1771



KODE	TAHUN	TOTAL AKTIVA (Rp)	SIZE
PSDN	2015	620.398.854.182	27,1536
PYFA	2015	159.952.000.000	25,7981
RICY	2015	1.198.193.867.892	27,8118
ROTI	2015	2.706.323.637.034	28,6266
SCCO	2015	1.773.144.000.000	28,2038
SKBM	2015	764.484.248.710	27,3625
SKLT	2015	377.110.748.359	26,6558
SMCB	2015	17.321.565.000.000	30,4830
SMGR	2015	38.153.119.000.000	31,2726
SMSM	2015	2.220.108.000.000	28,4286
SPMA	2015	2.185.464.365.772	28,4128
SRSN	2015	574.073.000.000	27,0760
SSTM	2015	721.884.000.000	27,3051
STTP	2015	1.919.568.037.170	28,2831
TBMS	2015	1.307.377.630.000	27,8990
TFCO	2015	4.617.261.000.000	29,1608
TCID	2015	2.082.097.000.000	28,3644
TIRT	2015	763.168.000.000	27,3607
TKIM	2015	39.337.527.000.000	31,3032
TOTO	2015	2.439.541.000.000	28,5228
TPIA	2015	18.623.860.000.000	30,5555
TRST	2015	3.357.359.499.954	28,8422
TSPC	2015	6.284.729.099.203	29,4691
ULTJ	2015	3.539.996.000.000	28,8951
UNIT	2015	460.539.382.206	26,8557
UNVR	2015	15.729.945.000.000	30,3866
VOKS	2015	1.536.245.000.000	28,0604
YPAS	2015	279.190.000.000	26,3552

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

## Lampiran 8 : Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SM	303	0,0492	0,9184	0,4596	0,2065
SA	303	0,0044	0,9340	0,3947	0,2080
SG	303	-0,5766	0,7203	0,0422	0,1743
ROA	303	-0,2792	0,5304	0,0517	0,0920
SIZE	303	25,2954	33,1341	28,4250	1,6199
Valid N (listwise)	303				

## Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		303
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18649447
	Absolute	,027
Most Extreme Differences	Positive	,027
	Negative	-,019
Kolmogorov-Smirnov Z		,470
Asymp. Sig. (2-tailed)		,980

## Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,322	,198		-1,628	,105		
SA	-,020	,057	-,020	-,343	,732	,832	1,202
SG	,293	,064	,247	4,585	,000	,942	1,061
ROA	-,878	,130	-,391	-6,757	,000	,816	1,225
SIZE	,029	,007	,227	4,003	,000	,852	1,174

a. Dependent Variable: SM

## Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,288	,148		1,948	,052
SA	,038	,040	,057	,956	,340
SG	,049	,034	,081	1,458	,146
ROA	-,031	,068	-,027	-,456	,648
SIZE	-,005	,005	-,053	-,900	,369

a. Dependent Variable: abs

## Lampiran 12 : Hasil Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,173	,18774	2,003

a. Predictors: (Constant), SIZE, SG, SA, ROA

b. Dependent Variable: SM

Lampiran 13 : Hasil Analisis Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,322	,198		-1,628	,105
SA	-,020	,057	-,020	-,343	,732
SG	,293	,064	,247	4,585	,000
ROA	-,878	,130	-,391	-6,757	,000
SIZE	,029	,007	,227	4,003	,000

## Lampiran 14 : Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,372	4	,593	16,821	,000 <sup>b</sup>
Residual	10,504	298	,035		
Total	12,875	302			



### Lampiran 15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,173	,18774	2,003

a. Predictors: (Constant), SIZE, SG, SA, ROA

b. Dependent Variable: SM